

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS DAN MEMBACA HURUF
HIJAIYAH MENGGUNAKAN BAHASA IBU UNTUK PEMBELAJAR
PEMULA DI TPQ AL FALAH KOTA MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

Oleh:

Moch. Wildan
NIM. 14110105



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
November, 2018

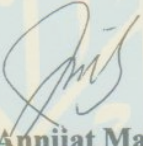
HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS DAN MEMBACA HURUF
HIJAIYAH MENGGUNAKAN BAHASA IBU UNTUK PEMBELAJAR
PEMULA DI TPQ AL FALAH KOTA MALANG**

SKRIPSI

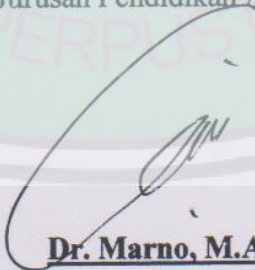
**Oleh:
Moch. Wildan
NIM. 14110105**

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

Tanggal 29 November 2018

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS DAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH
MENGUNAKAN BAHASA IBU UNTUK PEMBELAJARAN PEMULA DI TPQ AL
FALAH KOTA MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun oleh
Moch. Wildan (14110105)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 08 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Marno, M.Ag

19720822 200212 1 001

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd

19570927 198203 2 001

Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd

19570927 198203 2 001

Penguji Utama

Dr. H. M. Mujab, M.Th, Ph.D

19661121 2002212 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

19650817 199803 1 003

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas ridhoMu lah skripsi ini bisa terselesaikan. Terima kasih atas semua karunia yang telah Engkau limpahkan kepadaku, kepada keluargaku, kepada saudaraku, kepada teman-temanku, dan kepada seluruh manusia di dunia tanpa terkecuali. Terima kasih telah memberikanku kesempatan untuk menjadi hamba yang senantiasa berusaha belajar, berjuang dan bertaqwa dengan istiqomah. Semoga Engkau selalu meridhoi setiap langkahku.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orangtua ku, bapak Nur Hadi dan ibu Siti Zubaidah yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta pengorbanan jiwa raganya untuk memperjuangkanku hingga sampai pada jenjang setinggi mungkin. Tak lupa kepada kakak kandungku Siti Fatimah, beserta suaminya yang senantiasa membantu mendengarkan keluh kesahku tentang skripsi ini.

Kepada seseorang yang spesial dalam kehidupanku. Terimakasih yang selalu memberiku dukungan, motivasi, semangat, nasehat, perhatian, dan kasih sayang untukku. Seorang pendengar yang setia, seorang motivator tanpa biaya, serta perhatian yang tiada tara. Semoga Allah senantiasa melindungi dan meridhoi setiap langkah baikmu, dan mengingatkan jika keliru langkahmu.

Dan untuk sahabat konco kenthel, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini. saya bukan apa apa tanpa dukungan dari kalian..

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنِ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya”



Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Moch. Wildan
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 29 November 2018

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Moch. Wildan
NIM : 14110105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu Untuk Pembelajaran Pemula di TPQ Al Falah Kota Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 November 2018

Yang membuat pernyataan,



Moch. Wildan

NIM. 14110105

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu Untuk Pembelajar Pemula Di TPQ Al Falah Kota Malang”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan ikhlas dan sabar membimbing ummatnya dari zaman yang jahiliyah menuju zaman yang islamaiah. Tak lupa kepada para sahabat, tabi’in yang senantiasa mengajarkan sunah-sunah beliau kepada kita semua.

Maksud dari tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar strata satu sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan membimbing serta memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Ustadzah Bintana Nilam Qonita, S.Pd, selaku kepala TPQ Al Falah Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TPQ tersebut.
7. Ustadzah Rina Aprilina, selaku guru di TPQ Al Falah Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Nur Hadi dan Ibu Siti Zubaidah yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta do'a yang tak pernah lupa ditujukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta teman-teman di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah belajar bersama selama empat tahun di bangku perkuliahan dan telah berjuang bersama untuk menyusun skripsi dengan saling memberikan semangat dan motivasi.

10. Kepada istriku, Lailatul Badriyah yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis untuk kemudian memberikan solusi dan motivasi serta semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar ke depannya bisa menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Aamiin.

Malang, 29 November 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	<u>h</u>	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â	أُ =	û
Vokal (i) panjang = î	إِي =	î
Vokal (u) panjang = û		

C. Vokal Diftong

أَوْ =	aw
أَيَّ =	ay

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Originalitas Penelitian.....	8
Tabel 3.1. Tabel Skor.....	51
Tabel 3.2. Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Presentase.....	54
Tabel 4.1. Hasil Validasi Ahli Materi.....	63
Tabel 4.2. Revisi Hasil Produk.....	65
Tabel 4.3. Hasil Validasi Ahli Desain ke-I.....	67
Tabel 4.4. Hasil Validasi Ahli Desain ke-II.....	70
Tabel 4.5. Revisi Hasil Produk.....	72
Tabel 4.6. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	75
Tabel 4.7. Nilai Pre-test dan Post-test.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Pengembangan	39
Gambar 3.2. Garis Besar Alur Pengembangan Media	40
Gambar 3.3. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	45
Gambar 4.1. Cover	58
Gambar 4.2. Kata Pengantar	59
Gambar 4.3. Daftar Isi.....	60
Gambar 4.4. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	61
Gambar 4.5. Isi Bahan Ajar	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal *Pre-test*

Lampiran 2. Soal *Post-test*

Lampiran 3. Lembar Validasi

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Keterangan Bukti Penelitian

Lampiran 7. Bukti Konsultasi

Lampiran 8. Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah

Lampiran 9. Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL / HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	4

D. Manfaat Penelitian	4
E. Asumsi Pengembangan	5
F. Ruang Lingkup Pengembangan	6
G. Spesifikasi Produk.....	6
H. Originalitas Penelitian.....	7
I. Definisi Operasional.....	10
J. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Pengembangan	14
B. Kajian tentang Bahan Ajar	16
C. Kajian tentang Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah	20
D. Kajian tentang Bahasa Ibu	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan	36
B. Model Pengembangan.....	36
C. Prosedur Penelitian.....	40
D. Validasi Produk.....	43
E. Uji Coba Produk.....	47
F. Jenis Data	49

G. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu	57
1. Cover.....	58
2. Halaman Isi	59
a. Kata Pengantar.....	59
b. Daftar Isi	60
c. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	61
d. Isi Bahan Ajar.....	62
B. Penyajian Data Hasil Validasi Para Ahli	63
1. Hasil Validasi Ahli Materi.....	63
a. Validasi Ahli Materi	63
b. Revisi Hasil Produk	65
2. Hasil Validasi Ahli Media.....	67
a. Validasi Desain.....	67
b. Revisi Hasil Produk	72
3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	74
a. Validasi Ahli Pembelajaran	74
C. Hasil Belajar Santri Pemula di TPQ Al Falah Malang	76

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Bahan Aja Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Mnggunakan Bahaasa Ibu	80
B. Validasi Data Validator	82
1. Analisis Data Hasil Validasi Materi	83
2. Analisis Data Hasil Validasi Desain.....	84
3. Analisis Data Hasil Validasi Pembelajaran.....	86
C. Efektifitas Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu	87

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR RUJUKAN.....	93
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Wildan, Moch. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu Untuk Pembelajar Pemula Di TPQ Al Falah Kota Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Bahasa yang berbeda membuat santri pemula yang baru mempelajari huruf hijaiyah seringkali merasa sulit untuk mempelajari huruf hijaiyah. Hal tersebut membuat peneliti berinisiatif menggunakan bahan ajar. Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah menggunakan bahasa ibu adalah bahan ajar yang menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh santri pemula dan diharapkan dapat menambah ketertarikan serta semangat siswa dalam belajar

Tujuan penelitian ini: (1) mendeskripsikan prosedur pembuatan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah menggunakan bahasa ibu. (2) mendeskripsikan efektifitas media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula. Manfaat dari penelitian ini adalah membuat media pembelajaran alternatif yang efektif dan juga menjadi bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian *research and development* (RnD) dengan jenis pengembangan dan penelitian media pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket kepada validator serta angket *pretest* dan *post test* kepada santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pada prosedur pembuatan bahan ajar, tahap pertama yang dilakukan adalah pencarian informasi terkait dengan isi materi huruf hijaiyah. Tahap kedua adalah proses perencanaan pembuatan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah. Tahap ketiga adalah pembuatan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu. Tahapan keempat adalah validasi dan uji coba. Validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu validator isi, validator media, dan validator ahli pembelajaran. Tahap kelima dilakukan uji coba. (2) Berdasarkan hasil uji coba diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 2,6418$ sedangkan $t_{tabel} = 2,447$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

Kata kunci : Bahan ajar, huruf hijaiyah, bahasa ibu

ABSTRACT

Wildan, Moch. 2018. The Development of Writing Teaching Material and Reading Hijaiyah Character Using Mother Tongue for Beginner in TPQ Al Falah, Malang City. Thesis, The Department of Islam Religion, The Faculty of Teaching and Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Different language might cause difficulty for beginner to learn hijaiyah character, this makes the researcher enunciates using learning material. The beginner learning material in reading hijaiyah character using mother tongue is the learning material which is using Indonesian language which is easy-understanding for the beginner and it is expected to be able to interact the students' learning motivation.

The purpose of this research: 1) Describing the procedure of making writing learning and reading hijaiyah character using mother tongue, 2) Describing the media effectivity of writing and reading learning by using mother tongue for the beginner. The benefit of this research make alternative media which is effective to become the literature material for the next research.

In order to achieve the above purpose using research and development (RnD) approach with the kinds of developing and media learning research. Data collection is done using observation, interview, survey to the validity also pretest survey and post test survey for the students.

The research result shows that, 1) The procedure of using learning material, first step is done is information seeking related to the material content of hijaiyah character. The second process is the design plan of learning material plan of reading and writing hijaiyah character. The third process is the making of learning material in reading and writing hijaiyah alphabet using mother tongue. The forth level is validation and trial. The validity done by three validity which are content validity, media validity and learning master validity. The fifth level is done trial. 2) based on the result of trial gotten the result of $t_{count} = 2,6418$ then $t_{table} = 2,447$, which means thee is significant influence between before and after using learning material.

Key Words : learning material, hijaiyah character, mother tongue

الملخص

ولدان ، محمد. 2018. تطوير مواد تعليمية لكتابة وقراءة الحروف الهجائية باستخدام اللغة الأم للمتعلمين المبتدئين في TPQ الفلاح مالانج. رسالة الليسانس، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: د. الحاج. سيتي أنيجات ميمونه، الماجستير.

لغات مختلفة تجعل الطلاب المبتدئين الذين يتعلمون الحروف الهجائية في كثير من الأحيان يجدون صعوبة في تعلم الحروف الهجائية. هذا يجعل الباحث يقرر لاستخدام المواد التعليمية. المواد التعليمية لكتابة قراءة الحروف الهجائية باستخدام اللغة الأم هي مواد تعليمية تستخدم اللغة الاندونيسية يسهل فهمها من قبل المتعلمين المبتدئين ومن المتوقع أن تضيف الاهتمام والحماس للمتعلمين في التعلم.

والغرض من هذا البحث: (1) وصف إجراء تأليف بكتابة المواد التعليمية وكتابة الحروف الهجائية باستخدام اللغة الأم. (2) وصف فعالية المواد التعليمية لكتابة وقراءة حروف الهجائية باستخدام اللغة الأم للمبتدئين. وفائدة هذا البحث هو جعل وسائل تعليمية بديلة فعالة، كما تصبح مادة المطبوعة للبحث في المستقبل.

لتحقيق الأهداف المذكورة ، يتم استخدام نهج البحث والتطوير (RnD) مع نوع التطوير والبحث في وسائل التعليمية. يتم جمع البيانات باستخدام الملاحظات والمقابلات والاستبيانات إلى المدقق والاستبانة قبل الاختبار وما بعد الاختبار للطلاب

أظهرت نتائج البحث أن (1) في إجراء تأليف المواد التعليمية، المرحلة الأولى هي البحث عن المعلومات المتعلقة بمحتويات الحروف الهجائية. المرحلة الثانية هي عملية التخطيط لتأليف المواد التعليمية لكتابة وقراءة الحروف الهجائية. المرحلة الثالثة هي تأليف المواد التعليمية لكتابة وقراءة الحروف الهجائية باستخدام اللغة الأم. المرحلة الرابعة هي التحقق من الصحة والمحاكمة. يتم التحقق من الصحة بواسطة ثلاثة من المدققين، أي مدقق المحتوى، ومدقق الوسائط، ومدقق خبير التعليم. يتم تنفيذ المرحلة الخامسة من التجربة. (2) بناء على نتائج التجربة التي تم الحصول عليها فإن t حساب = 2,6418 وأما t الجدول = 2,447 ، مما يعني وجود تأثير كبير بين قبل وبعد استخدام المواد التعليمية.

الكلمات المفتاحية: المواد التعليمية ، الحروف الهجائية ، لغة الأم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Agama menjadi panduan bagi manusia untuk mendapatkan kehidupan yang damai, bermartabat, dan bermakna. Dalam mewujudkan pentingnya peran agama dalam kehidupan, agama Islam memiliki panduan berupa Al Qur'an. Al Qur'an merupakan salah satu cabang dari Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan Agama Islam juga diharapkan agar peserta didik dapat menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹ Al Qur'an secara bahasa bisa diartikan sebagai bacaan.

Al-Qur'an ditulis menggunakan huruf arab atau biasa disebut dengan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah atau huruf arab adalah huruf ejaan bahasa arab sebagai bahasa asli Al Qur'an. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya disiplin ilmu lain yang menggunakan huruf hijaiyah, misalnya hadits dan kitab-kitab berbahasa arab lainnya. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah, biasanya dimulai pada anak usia dini, baik di pendidikan formal maupun di non-formal.

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Konsep Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 130

Namun pengajaran di lembaga pendidikan formal tidak fokus pada pembelajaran huruf hijaiyah, sebab di lembaga pendidikan formal lebih difokuskan pada pendidikan umum. Hal ini menyebabkan anak menjadi tidak mampu mempelajari huruf hijaiyah dengan baik dan benar, sehingga membuat orang tua harus memberikan pendidikan tambahan. Pendidikan tambahan tersebut bisa dilakukan di rumah atau ke lembaga pendidikan non-formal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an). Dalam pembelajarannya, huruf hijaiyah kebanyakan diajarkan menggunakan metode klasik, yakni metode membaca dan menulis huruf hijaiyah dimana anak-anak menirukan guru. Hal ini terkesan monoton dan membuat anak-anak jenuh. Efek dari rasa jenuh ini, anak-anak akan menjadi kurang bersemangat dalam belajar dan lambat dalam mempelajari huruf hijaiyah.

Maka dari itu dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar anak lebih bersemangat dalam belajar. Salah satu metode pembelajaran yang menarik tersebut adalah dengan menggunakan metode bahasa ibu. Metode bahasa ibu adalah suatu pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan bahasa sehari-hari. Bahasa ibu yang dimaksud disini adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Jadi, pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan bahasa ibu adalah pengenalan huruf hijaiyah dimana huruf akan disusun menjadi sebuah kata dalam bahasa Indonesia.

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Falah ini masih menggunakan metode klasik dalam mengajarkan huruf hijaiyah. Dalam praktik pembelajarannya yakni santri bergantian maju untuk membaca buku ajar yang

sesuai dengan tingkatan santri. Metode ini dirasa oleh santri membuat kegiatan belajar mengajar membosankan.² Menurut guru di TPQ Al Falah, banyak faktor yang mempengaruhinya. Di antaranya adalah sulitnya mempelajari huruf hijaiyah, karena huruf hijaiyah merupakan huruf arab yang tidak digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, kurangnya kemenarikan kepada guru dan kurangnya penggunaan media saat proses belajar mengajar berlangsung. Menurut guru, mungkin dari pihak kami kekurangan media pembelajaran.

Salah satu hal yang penting dalam pembelajaran adalah media. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan. Di antaranya seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.³ Hasil dari obeservasi langsung ke TPQ Al Falah Malang, ditemukan beberapa hal. Di antaranya, karakter santri yang cenderung tertarik dengan pembelajaran dengan media bergambar⁴. Beberapa siswa menyatakan, pembelajaran dengan menggunakan media bergambar menurut siswa lebih menambah semangat belajar.

Hasil dari observasi yang ditemukan, peneliti mencoba membuat media berdasarkan kebutuhan santri. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba membuat bahan ajar yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta bergambar yang nantinya diharapkan dapat membantu santri dalam belajar huruf hijaiyah.

² Wawancara dari salah satu santri TPQ Al Falah Malang

³ Sanjaya Wina, *Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenatamedia, 2008), hlm. 204.

⁴ Wawancara dari salah satu santri TPQ Al Falah Malang

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya “Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu Untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al Falah Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah prosedur pembuatan media bahan ajar menuliis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula ?
2. Bagaimanakah efektifitas media bahan ajar menuliis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pengembangan ini bertujuan untuk

1. Mengetahui prosedur pembuatan media bahan ajar menuliis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula.
2. Mengetahui efektifitas media bahan ajar menuliis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula.

D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat pada semua kompenen pendukung pelaksana pendidikan:

1. Bagi lembaga

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi lembaga yang diteliti maupun lembaga yang mengadakan penelitian.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan juga menjadi bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan wujud dari hasil pengembangan media yang selama ini telah diperoleh peneliti di bangku kuliah.

4. Bagi siswa

Dari penelitian ini diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi menulis dan membaca huruf hijaiyah yang lebih baik lagi dan lebih termotivasi lagi dalam belajar karena media ini telah disesuaikan dengan kondisi keadaan siswa yang diteliti.

E. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media bahan ajar menulisi dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula, diantaranya:

1. Media bahan ajar menulisi dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu dapat membantu mempermudah belajar santri.
2. Media pembelajaran yang memuat tulisan dan gambar yang menarik akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Komposisi media pembelajaran untuk pembelajar pemula.
4. Belum banyak tersedianya media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup dalam pengembangan dalam pelaksanaan pengembangan produk media pembelajaran ini adalah :

1. Produk pengembangan media pembelajaran ini hanya terbatas pada materi pengenalan huruf hijaiyah untuk pemula di TPQ Al Falah Malang.
2. Objek pengembangan terbatas pada pengguna media bahan ajar di TPQ Al Falah Malang.
3. Penilaian validitas pada media Bahan ajar menulis menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini dilakukan oleh tiga validator ahli, yaitu satu validator isi atau materi, satu validator media, satu validator guru di TPQ Al Falah Malang sebagai ahli pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini akan menghasilkan produk untuk guru berupa bahan ajar. Bahan ajar yang dihasilkan adalah bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran agar lebih dapat dengan mudah memahami santri. Spesifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar ini adalah huruf hijaiyah.

2. Desain media adalah menggunakan gambar, materi tulisan dan variasi warna sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan semangat membantu menambah pemahaman santri.
3. Bentuk fisik bahan ajar ini berupa buku berukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) dengan tebal 28 halaman. Kertas yang digunakan untuk cover adalah kertas AP 210 gram dan untuk isi adalah kertas AP 120 gram.

H. Originalitas Penelitian

Kajian terdahulu ini menyajikan perbedaan dan persamaan antara kajian yang diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apa saja yang membedakan antara peneliti sekarang dengan peneliti sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu :

1. Yulia Rachmawati, Utami. 2017 “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kebasen Kabupaten Banyumas”. Skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar PAI yang menarik dibutuhkan di sekolah tersebut.
2. Rofiah, Saidatur. 2016 “Pengembangan Bahan Ajar Al Qur’an Hadits Berbasis Game di MI Ma’arif NU Nogosari Pandaan Pasuruan”. Thesis mahasiswa Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Rohmiyati, Fajar. 2017, “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Candipuro Lampung Selatan”. Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ini menunjukkan bahwa bahan ajar PAI yang menarik meningkatkan semangat belajar siswa.

Table 1.1

Tabel Orientas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, dan tahun pelajaran	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Yulia Rachmawati, Utami. 2017 “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kebasen Kabupaten Banyumas”	Sama-sama pengembangan bahan ajar	Skripsi ini membahas pengembangan bahan ajar PAI untuk Siswa SMP	Bahan ajar yang dikembangkan berupa buku menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan

				menggunakan bahasa ibu
2.	Rofiah, Saidatur. 2016 “Pengembangan Bahan Ajar Al Qur’an Hadits Berbasis Game di MI Ma’arif NU Nogosari Pandaan Pasuruan”	Sama-sama pengembangan bahan ajar	Tesis ini membahas tentang bahan ajar Al Qur’an Hadits untuk MI	Bahan ajar yang dikembangkan berupa buku menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu
3.	Rohmiyati, Fajar. 2017, “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Masalah Untuk	Sama-sama pengembangan bahan ajar	Skripsi ini membahas bahan ajar PAI untuk SMP	Bahan ajar yang dikembangkan berupa buku

	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Candipuro Lampung Selatan”			menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu
--	---	--	--	--

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut.

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi, identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode, pembelajaran, dan evaluasi keefektifan efisiensi dan kemenarikan pembelajaran.⁵

2. Bahan Ajar

⁵ I Nyoman Sudana Dedeng, *Ilmu Perngajaran Taksonomi Variabel* (Jakarta: Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), hal. 7

Menurut *National Center for Competency Based Training*, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.⁶

3. Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah

Menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, orang lain dapat membaca simbol grafis itu, jika mengetahui bahwa itu menjadi bagian dari ekspresi bahasa. Semi juga mengatakan bahwa menulis pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa.⁷

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari tiga keterampilan berbahasa yang lain, yakni mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca dapat didefinisikan sebagai penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat. Pengenalan kata dianggap sebagai suatu prasyarat yang

⁶ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hlm. 16

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: PPPPTK Bahasa, 2009),

diperlukan bagi komprehensi bacaan, tetapi pengenalan kata tanpa komprehensi sangat kecil nilainya.⁸

Kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau huruuf (حرف او حروف). Huruf arab disebut juga huruf hija'iyah (هجائية). Kata hija'iyah berasal dari kata kerja hajjaa (هجي) yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hija'iyah disebut pula huruuf tahjiyyah (حروف تهجية). Huruf hijaiyah disebut juga alfabet arab. Kata alfabet itu sendiri berasal dari bahasa arab alif, ba', ta'.⁹

4. Bahasa Ibu

Bahasa ibu dalam bahasa Inggris disebut *native language* adalah bahasa pertama yang dikuasai atau diperoleh anak.¹⁰ Dimanapun anak itu lahir, kemudian ia memperoleh atau menguasai bahasa pertamanya maka bahasa yang dikuasai itu merupakan bahasa ibu. Apakah itu bahasa daerah, bahasa nasional, hingga bahasa internasional misalnya bahasa Inggris.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, Asumsi

⁸ Jurnal Ilmiah Guru "COPE", Nomor 12/TahunXVI/November 2011, hlm. 19

⁹ Abd. Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi, Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab Dengan Metode Komparatif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1988), hlm.5

¹⁰ Dardjowidjojo, Soenjono, *Psiko-linguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003), hlm. 241

pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, defenisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab kajian pustaka yang berisi tentang landasan teoritis. Landasan teoritis dari penelitian ini berupa pengertian bahan ajar, menulis dan membaca, huruf hijaiyah, dan bahasa ibu.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, prosedur penelitian, prosedur pengembangan, uji coba produk (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data).

Bab IV merupakan bab hasil penelitian. Pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari pengumpulan data, proses pengembangan dan pembuatan produk, hasil validasi oleh tim ahli, serta hasil uji penggunaan media oleh guru dan siswa dalam uji coba terbatas dan uji coba pemakaian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran, pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Pengembangan

Secara umum, pengembangan berarti pertumbuhan secara perlahan dan perubahan bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian dan praktik yang berbeda. Sedangkan dalam teknologi pembelajaran, pengembangan memiliki arti khusus. Menurut Seels & Richey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik, atau dengan ungkapan lain pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.¹¹

Hal ini sesuai dengan pencapaian proses pembelajaran yang harusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat dalam peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 yaitu “adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.¹²

Pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah belajar dengan menciptakan atau mengembangkan sebuah

¹¹ Punaji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 218

¹² Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputat PERS, 2002), hlm. 135

produk yang efektif, baik itu prosuk media pembelajaran maupun alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹³

Secara prinsip, tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik menguasai bahan pelajaran yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena dalam setiap kelas berkumpul peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda. Maka perlu diadakan pengorganisasian materi agar semua peserta didik dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu semester.

Sistem belajar dengan fasilitas buku ajar yang telah dikembangkan baik di dalam maupun di luar negeri, yang dikenal dengan Sistem Belajar Berbuku ajar (SBB). SBB telah dikembangkan dalam berbagai bentuk dan berbagai nama, seperti *Individualized Study System*, *Self-Passed Study Course* dan *Keller Plan*.¹⁴ Masing-masing sistem belajar tersebut menggunakan perencanaan kegiatan pembelajaran yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama, yakni:

1. Memperpendek waktu yang diperlukan oleh siswa untuk menguasai tugas pelajaran.
2. Menyediakan waktu sebanyak yang diperlukan oleh siswa dalam batas-batas yang dimungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang teratur.

¹³ Imam Teguh Santoso, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Daerah Untuk Mengoptimalkan Pendidikan Karakter Pada Anak di Taman Kanak-Kanak 2013*, (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang), hlm. 7

¹⁴ *Ibid*, hlm. 18

Buku ajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Didahului oleh pernyataan sasaran belajar
2. Pengetahuan disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menggiring partisipasi peserta didik secara aktif.
3. Memuat sistem penilaian berdasarkan penguasaan.
4. Memuat semua unsur bahan pelajaran dan semua tugas pelajaran.
5. Memberi peluang bagi perbedaan antar individu siswa.
6. Mengarah pada pembelajaran tuntas.¹⁵

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Menurut *National Center for Competency Based Training*, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.¹⁶

Pandangan mengenai pengertian bahan ajar tersebut, dapat kita pahami bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun

¹⁵ *Ibid*, hlm. 12

¹⁶ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hlm. 16

teks) yang disusun secara sistematis dengan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya buku pelajaran, buku ajar, LKS, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya.¹⁷

Dari penjabaran tersebut maka diperlukan bahan ajar berupa buku ajar. Buku ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

2. Fungsi Pembuatan Bahan Ajar

Lebih lanjut disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

- a. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- b. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- c. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pelajaran.¹⁸

3. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan:

¹⁷ *Ibid*, hlm. 17

¹⁸ *Ibid*, hlm. 8

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial siswa.
- b. Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang kadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.¹⁹

4. Jenis Bahan Ajar

Pengelompokan bahan ajar menurut *Faculte de Psycology et Sciences de I' Education Universite de Geneve* dalam dalam websitebya adalah media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medienverband* (bahasa jerman yang berarti media terintegrasi), atau *mediamix*.²⁰ Sebuah bahan ajar mencakup:

- a. Petunjuk belajar bagi siswa dan guru.
- b. Kopetensi yang aka dicapai.
- c. Informasi pendukung
- d. Latihan-latihan
- e. Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK)
- f. Evaluasi

¹⁹ *Ibid*, hlm. 9

²⁰ Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran : Mengemban Standart Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 174

Bahan ajar dapat dibuat berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Bentuk bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a. Bahan cetak (*printed*) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas yang berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya buku ajar, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, dan lain-lain.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) yang secara langsung dapat didengar oleh siswa. Contohnya kaset, radio, dan piringan hitam.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) merupakan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensia. Contohnya film.
- d. Bahan ajar interaktif merupakan kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi seperti *compact disk material*.²¹

5. Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar. Prinsip-prinsip dalam penyusunan bahan ajar meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

²¹ Ahmadi Khoiru, Amri Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 162

- a. Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Prinsip konsistensi yaitu konsisten. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada empat macam, maka bahan ajar yang diajarkan harus empat macam.
- c. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.²²

C. Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, orang lain dapat membaca simbol grafis itu, jika mengetahui bahwa itu menjadi bagian dari ekspresi bahasa. Semi juga mengatakan bahwa menulis pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa.²³

Berdasarkan konsep di atas, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan

²² *Ibid*, 162

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: PPPPTK Bahasa, 2009), hlm.6

kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut. Seperti halnya berbicara, menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif-produktif. Keduanya merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang.

Dalam mengungkapkan diri secara tertulis, seseorang lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal yang ingin diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Pesan yang perlu diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis, agar ketika diungkapkan secara tertulis dapat dipahami dengan tepat. Demikian pula dengan pemilihan kata-kata dan penyusunannya dalam bentuk wacana, yang dapat dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang sesuai.

Setiap guru keterampilan menulis harus sudah memahami karakteristik keterampilan menulis karena sangat menentukan dalam ketepatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian keterampilan menulis. Sudah dapat dipastikan tanpa memahami karakteristik keterampilan menulis guru yang bersangkutan tak mungkin menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis yang akurat, bervariasi, dan menarik. Ada empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol, yakni;

- keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks;

- keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik;
- keterampilan menulis bersifat mekanistik;
- penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.²⁴

Keterampilan menulis menuntut kemampuan yang kompleks. Penulisan sebuah karangan yang sederhana sekalipun menuntut kepada penulisnya kemampuan memahami apa yang hendak ditulis dan bagaimana cara menulisnya. Persoalan pertama menyangkut isi karangan dan persoalan kedua menyangkut pemakaian bahasa serta bentuk atau struktur karangan. Pembelajaran keterampilan menulis yang tidak memperhatikan kedua hal tersebut di atas pasti akan mengalami ketidakberesan atau kegagalan. Keterampilan menulis lebih condong ke arah praktik ketimbang teori. Ini tidak berarti pembahasan teori menulis ditabukan dalam pengajaran menulis. Pertimbangan antar praktek dan teori sebaiknya lebih banyak praktek dari teori. Keterampilan menulis bersifat mekanistik. Ini berarti bahwa penguasaan keterampilan menulis tersebut harus melalui latihan atau praktik.

Dengan perkataan lain semakin banyak seseorang melakukan kegiatan menulis semakin terampil menulis yang bersangkutan. Karakteristik keterampilan menulis seperti ini menuntut pembelajaran menulis yang memungkinkan siswa banyak latihan, praktek, atau

²⁴ *Ibid*, hlm. 14

mengalami berbagai pengalaman kegiatan menulis. Di samping kegiatan menulis harus bervariasi juga sistematis, bertahap, dan akumulatif. Berlatih menulis yang tidak terarah apalagi kurang diawasi guru membuat kegiatan siswa tidak terarah bahkan sering membingungkan siswa. Mereka tidak tahu apakah mereka sudah bekerja benar, atau mereka tidak tahu membuat kesalahan yang berulang. Latihan mengarang terkendali disertai diskusi sangat diperlukan dalam memahami dan menguasai keterampilan menulis.

2. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari tiga keterampilan berbahasa yang lain, yakni mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca dapat didefinisikan sebagai penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat. Pengenalan kata dianggap sebagai suatu prasyarat yang diperlukan bagi komprehensi bacaan, tetapi pengenalan kata tanpa komprehensi sangat kecil nilainya.²⁵

Membaca dan mendengar adalah 2 cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan, khususnya saat membaca cerita fiksi atau humor. Sebagian besar kegiatan membaca sebagian besar dilakukan dari kertas

²⁵ *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Nomor 12/TahunXVI/November 2011, hlm. 19

atau kapur di sebuah papan tulis bisa juga dibaca. Tampilan komputer dapat pula dibaca. Membaca dapat menjadi sesuatu yang dilakukan sendiri maupun dibaca keras-keras. Hal ini dapat menguntungkan pendengar lain, yang juga bisa membangun konsentrasi kita sendiri.

Membaca merupakan kegiatan yang membutuhkan keseimbangan yang baik, dimulai dari mulai gerakan mata dan pemantapan pemikiran serta kemampuan untuk menerima informasi dan menelaah informasi tersebut. Dibutuhkannya keseimbangan yang baik dan akurat agar kita mampu menerima informasi secara tepat dan mengingat informasi tersebut saat kita perlukan. Dalam membaca dibutuhkan pula konsentrasi agar kita bisa menyimpan informasi secara maksimal. Semakin sering kita membaca maka semakin baik pula kemampuan membaca kita.

Seperti halnya menyimak, membaca membaca mengandalkan kemampuan bahasa yang pada dasarnya bersifat pasif-reseptif.²⁶ Dengan membaca, seseorang pertama-tama berusaha untuk memahami informasi yang disampaikan orang lain dalam bentuk wacana tulis. Meskipun pemahaman terhadap isi wacana tulis itu bukan semata-mata dan sepenuhnya dapat terjadi tanpa kegiatan pada diri pembaca, namun kemampuan membaca pada dasarnya adalah kemampuan bahasa yang pada dasarnya bersifat pasif-reseptif. Dalam informasi dan pesan yang disampaikan, dan bagaimana informasi serta pesan itu disampaikan,

²⁶ M. Soenardi Djiwandono, *Tes Berbahasa Dalam Pengajaran*, (Bandung: Penerbit ITB, 1996), hlm.63

seorang pembaca pada dasarnya hanyalah bertindak sebagai penerima. Dia bukanlah pihak yang pertama-tama menyampaikan informasi dan pesan. Itulah sebabnya membaca dan kemampuan memahami bacaan pada dasarnya bersifat pasif-reseptif.

3. Pengertian Huruf Hijaiyah

Kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau huruuf (حرف او حروف). Huruf arab disebut juga huruf hija'iyah (هجائية). Kata hija'iyah berasal dari kata kerja hajjaa (هجي) yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hija'iyah disebut pula huruuf tahjiyyah (حروف تهجية). Huruf hijaiyah disebut juga alfabet arab. Kata alfabet itu sendiri berasal dari bahasa arab alif, ba', ta'.²⁷ Kata abjad juga berasal dari bahasa arab a-ba-ja-dun; alif, ba', ta', jim, dandal (أبجد). Namun ada pula yang menolak pendapat ini dengan alasan, huruf hijaiyah mempunyai aturan urutan yang berbeda dengan terminologi abjad. Huruf hijaiyah dimulai dari alif dan berakhir pada huruf ya' secara terpisah-pisah. Sedang terminologi abjad urutannya disusun dalam bentuk kalimat (أبجد هوز حطي كلمن سعفص قرشت), di samping itu terminologi abjad lebih bersifat terbatas pada bahasa samiyah yang lokal (lughah samiyah al-umm).

²⁷ Abd. Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi, Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab Dengan Metode Komparatif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1988), hlm.5

Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap lam-alif (ﻻ) dan hamzah (ء) sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf hijaiyah secara berurutan mulai dari alif sampai ya' adalah Nashr Bin 'Ashim Al-Laitsi (ناصر بن عاصم الليثي).²⁸ Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf Latin. Kalau huruf Latin dari kiri ke kanan maka huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri.²⁹

Semua huruf atau tulisan di dunia ini pada mulanya merupakan tanda-tanda yang sangat sederhana yang telah ditemukan, disepakati dan dipergunakan oleh generasi paling tua dalam bentuk gambar atau lambang yang dapat dilihat oleh mata. Kemudian generasi selanjutnya melakukan proses pengurangan, penambahan, dan penyempurnaan sesuai kebutuhan sehingga terwujud bentuk huruf seperti sekarang ini. Demikian pula dengan huruf atau tulisan Arab.

Menurut penelitian para sejarawan, tulisan Arab yang dipergunakan sekarang ini berasal dari Mesir kuno: *hieroglyph*. Keadaan tulisan pada awalnya adalah dalam bentuk lambang yang terpisah-pisah seperti huruf cetak latin, hanya huruf konsonan (selain wawu, alif dan ya') yang ditulis, tidak memakai titik-titik, dan terkadang satu huruf dipakai untuk

²⁸ <http://semprulle44.blogspot.co.id/2012/05/sekilassejarah-tulisan-bahasa-arab.html>, diakses pada 13 Oktober 2018 pukul 13.45

²⁹ Philip K. Hitti, *History Of The Arab*, (Jakarta: Serambi, 2005), hlm.64

beberapa huruf yang mempunyai kesamaan bentuk tanpa diberi tanda pembeda seperti lazimnya huruf pada masa sekarang.

Tulisan Mesir kuno tetap digunakan dalam bentuk gambar dan beberapa diantaranya berupa huruf hingga abad 5 M, dan tidak mengalami banyak perubahan sampai generasi-generasi mesir selanjutnya berakulturasi (proses bercampurnya dua atau lebih kebudayaan karena percampuran bangsa-bangsa dan saling mempengaruhi) dengan suku-suku di daerah lain, seperti dengan Suku Lihyani di Arabia Selatan dan sebagai wujud akulturasinya melahirkan jenis tulisan lihyani, atau dengan Suku Himyar di Yaman Siria dan melahirkan tulisan himyari.

Ciri tulisan pada waktu itu adalah huruf ditulis dengan bentuk lambang yang terpisah-pisah seperti huruf cetak Latin, hanya huruf konsonan (selain wawu, alif dan ya') yang di tulis, tidak memakai titik-titik, dan terkadang satu huruf dipakai untuk beberapa huruf yang mempunyai kesamaan bentuk tanpa diberi tanda pembeda seperti lazimnya huruf pada masa sekarang.

Dalam perkembangan selanjutnya, Tulisan Arab mengalami proses penyempurnaan bentuk meskipun belum dibedakan. Hal ini terjadi setelah adanya penetrasi budaya dan peradaban oleh Suku Anbar dan Hirah (yang mendiami sepanjang sungai Eufrat) terhadap masyarakat Mesir pada waktu itu. Ciri huruf atau tulisan pada fase ini adalah huruf-huruf sudah ditulis secara bersambung, dan juga adanya penambahan

beberapa huruf yang sebelumnya tidak ada. Seperti tsa', dzal, dhad, dla', dan ghin. Huruf mati –alif, wawu, dan ya'- juga telah dipergunakan sampai abad ke-6 M.

Diperkirakan seabad sebelum kedatangan Islam, orang-orang Hijaz telah belajar baca-tulis di Siria (pada suku Himyar) dan Irak (pada Suku Hirah dan Anbar). Hal ini dikarenakan hubungan dagang yang terjalin diantara mereka. Sehingga melahirkan tokoh-tokoh yang dikenal mempunyai keahlian baca-tulis Arab, seperti Bisyr bin Abdul Malik Al-Kindi yang bersahabat dengan Harb bin Umayyah yang mempunyai keahlian sama, yang kemudian menikah dengan keturunan Umayyah dan mulai mengajarkan baca tulis kepada pemuda-pemuda Quraisy.

Pada akhir abad ke-6 M memasuki awal abad ke-7 M, mulai banyak orang Islam yang pandai baca-tulis, khususnya di kalangan pemudanya. Karena adanya program pemberantasan buta huruf yang dicanangkan oleh Nabi Muhammad SAW. yakni tawanan-tawanan non Muslim yang tidak membahayakan Islam jika dibebaskan dan mereka mempunyai kemampuan baca-tulis yang cukup, maka tiap satu orang tawanan diharuskan mengajarkan baca-tulis kepada sepuluh anak orang Islam sampai mahir.³⁰ Diantara sahabat-sahabat Nabi yang pandai baca-tulis adalah Ali bin Abi Thalib, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Mu'awiyah bin Abi Sufyan, Yazid bin Abi Sufyan dan masih banyak lagi.

³⁰ Muh. Al-Khudhari Bek, *Fi Sirati Sayyidi Al-Mursalin*, alih bahasa Bahrin Abu Bakar (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 155

Meskipun sebagai sahabat dan keluarganya dapat membaca dan menulis, namun Nabi Muhammad sendiri tidak pernah mempelajari kepandaian ini. Wahyu yang turun kepada Nabi Muhammad oleh sebagian sahabat yang dapat menulis, dituliskan di atas pelepah kurma, kayu, tulang, lempung, batu, dan material lain yang dapat digunakan beberapa bagian Al Qur'an disimpan di masjid Nabi, di rumah Nabi Muhammad dan sebagian di rumah para sahabat nabi. Dengan wafatnya nabi Muhammad pada tahun 623 M, dan gugurnya banyak pengikut Nabi Muhammad yang hafal seluruh al-Qur'an dalam perang, seperti perang Yamamah. Maka umat merasakan kebutuhan mendesak untuk mencatat wahyu dalam bentuk lebih permanen. Atas desakan Umar bin al-Khattab, Abu Bakar memerintahkan Zaid bin Tsabit –sekretaris Nabi- untuk menghimpun dan menulis semua ayat dalam susunan seperti yang ditunjukkan Nabi Muhammad SAW.

Nantinya ketika agama Islam tersebar ke berbagai belahan dunia, berkembang kekhawatiran bahwa wahyu Allah akan hilang atau menyimpang jika tidak ada teks standar pada masing-masing pusat politik religious Negara Islam. Karena pesan Al Qur'an harus difahami muallaf, maka penting sekali ada satu edisi yang dapat digunakan untuk mengajar dan berdakwah.

Proses pelestarian dan tujuan berdakwah melahirkan kebutuhan baru untuk menyempurnakan tulisan. Berangsur-angsur aturan ditetapkan untuk menyambungkan banyak huruf Arab. Titik ditambahkan untuk

membedakan huruf-huruf yang disampaikan dalam satu bentuk (shad, dhad, tha', dla', da, dza, ba, ta, tsa dan lainnya). Tanda vokal pendek di atas dan di bawah huruf (fathah untuk "a" pendek, dhammah untuk "u" pendek, dan kasrah untuk "i" pendek) dikembangkan untuk melengkapi vokal dan konsonan panjang. Metode tepat untuk menunjukkan maddah (pemanjangan vokal), syiddah (konsonan ganda), dan sukun (konsonan tak bervokal) kemudian ditambahkan sebagai penyempurna.³¹

Model tulisan yang dipakai para sahabat Nabi dan orang Arab pada masa itu adalah tulisan hijazi, yaitu bentuk tulisan yang merupakan penyempurnaan dari rentetan pertumbuhan dan perkembangan tulisan Arab dalam proses mencari bentuk kesempurnaan huruf yang memenuhi kebutuhan bahasa.

Penyempurnaan ini dibutuhkan karena munculnya kasus kesalahan baca ayat Al Qur'an adalah fatal sebab dapat merubah makna ayat tersebut. Dengan demikian meluasnya agama Islam ke berbagai suku dan bangsa-bangsa bukan Arab yang tidak mengenal bahasa Arab, kekhawatiran terjadinya kesalahan yang sama semakin kuat. Karena bahasa dan tulisan Arab merupakan bahasa dan tulisan resmi al-qur'an. Sedangkan bahasa dan tata bahasa pada waktu itu belum dibakukan.

Penyempurnaan tulisan Arab selanjutnya adalah dengan:

- a) Menciptakan syakal

³¹ Ismail Al-Faruqi dan Louis Lamy Al-Faruqi, *Atlas Budaya: Menjelajah Hazanah Peradaban Gemilang* (Mizan: Bandung, 2003), hlm.392

Pada awal abad ke-7 M, awal daulah Umawiyah, Ziyad bin Abi Sufyan meminta kepada seorang ahli bahasa Arab, Abu Aswad al-Duali untuk menciptakan syakal sehingga mempermudah membaca Al Qur'an dan meminimalisir kesalahan baca. Tanda baca yang diciptakan sbb:

- Titik satu disebelah kiri huruf berarti dhammah
- Titik satu tepat di atas huruf berarti fathah
- Titik satu tepat di bawah huruf berarti kasrah
- Bila titik didobelkan maka menjadi tanwin
- Titik-titik yang menjadi syakal ditulis dengan tinta merah sedangkan, huruf ditulis dengan tinta warna hitam.

b) Membedakan huruf yang sama bentuk dengan garis

Tanda baca ciptaan al-dauli sangat membantu dalam membaca Al Qur'an. Tetapi, huruf-huruf yang bentuknya sama dan ejaannya berbeda sering kali membingungkan. Hingga pada masa Abdul Malik bin Marwan (685-705 M) seorang gubernur bernama al-Hajjaj bin Yusuf al-Tsaqafi meminta Nashr bin 'Ashim dan Yahya bin Ya'mar untuk memberi tanda pada huruf-huruf yang sama bentuknya tetapi berbeda ejaan. Nashr dan Yahya selanjutnya menciptakan tanda berupa garis-pendek yang diletakkan di atas atau dibawah huruf. Tanda dan garis-pendek tetap dipakai selama

pemerintahan Bani Umayyah sampai awal pemerintahan Abasiyah ± 685-750 M.

c) Membalik tanda-tanda

Setelah beberapa waktu, sistem penandaan titik dan garis-pendek mengalami perubahan. Munculnya keluhan dari para pembaca Al Qur'an yang dianggap menyulitkan, selain itu model penandaan dengan menggunakan tinta tinta (waktu itu mesin cetak belum dikenal) memunculkan problem lain. Tinta yang tidak bersifat permanen, sehingga seringkali menyebabkan garis-garis pendek menjadi seperti titik-titik atau sebaliknya. Sementara itu tinta merah yang digunakan untuk menulis tanda titik karena terlalu lama menjadi kehitam-hitaman menyerupai huruf atau garis pendek yang memang ditulis dengan tinta hitam. Sebuah fakta yang memunculkan kesulitan baru karena orang menjadi bingung mana syakal mana huruf tertentu.

Kesulitan ini menggerakkan seorang ahli tata bahasa Arab, yaitu al-Khalil bin Ahmad mengadakan perubahan. Al-Khalil membalik fungsi tanda baca yang diciptakan Abu Aswad dan Nashr-Yahya. Titik-titik yang awalnya merupakan harakat sekarang dijadikan tanda untuk membedakan huruf yang berbentuk sama namun berbeda ejaan. Dan untuk syakal, al-Khalil mengambil dari huruf-huruf yang menjadi sumber bunyi.

D. Bahasa Ibu

1. Pengertian Bahasa Ibu

Bahasa ibu dalam bahasa Inggris disebut *native language* adalah bahasa pertama yang dikuasai atau diperoleh anak.³² Dimanapun anak itu lahir, kemudian ia memperoleh atau menguasai bahasa pertamanya maka bahasa yang dikuasai itu merupakan bahasa ibu. Apakah itu bahasa daerah, bahasa nasional, hingga bahasa internasional misalnya bahasa Inggris. Pada umumnya, bahasa pertama yang dikuasai anak adalah bahasa ibu (bahasa daerahnya), bukan bahasa nasional atau bahasa internasional. Akan tetapi tidak menuntut kemungkinan bahasa pertama yang ia ketahui dan gunakan adalah bahasa negaranya dan bahasa internasional. Bergantung pada siapa, dimana, dan atas kepentingan apa bahasa belajar tersebut diajarkan. Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai anak dan selalu digunakan saat berinteraksi dengan keluarga dan lingkungannya.

Bahasa yang pertama kali dipelajari anak tersebut kemudian digunakan oleh anak untuk mengungkapkan ide, pemikiran, perasaan, dan ekspresi dirinya. Bahasa ibu disebut juga bahasa pertama sebab bahasa ibu adalah yang paling dahulu dikuasai seorang anak. Keterampilan seseorang terhadap sebuah bahasa tergantung pada adanya kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut. Bisa saja anak lebih menguasai bahasa selain bahasa ibunya.

³² Dardjowidjojo, Soenjono, *Psiko-linguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003), hlm. 241

Pada umumnya masyarakat Indonesia adalah masyarakat bilingual, artinya bahasa daerah adalah bahasa pertama atau bahasa ibu, sedangkan bahasa keduanya adalah bahasa Indonesia. Kemampuan komunikatif seseorang juga bervariasi. Setidaknya menguasai satu bahasa ibu juga dengan berbagai variasinya atau ragamnya dan yang lain menguasai, selain bahasa ibu juga sebuah bahasa lain yang diperoleh dari pendidik lain atau pergaulannya dengan penutur bahasa di luar lingkungannya. Rata-rata seorang Indonesia pernah menduduki bangku sekolah menguasai bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Semua bahasa beserta ragam-ragamnya yang dimiliki atau dikuasai oleh seorang penutur disebut dengan istilah *verbal repertoire*.³³

2. Pengertian Pemerolehan Bahasa

Ada beberapa pengertian yang menjabarkan tentang pemerolehan bahasa. Pengertian pertama mengatakan bahwa pemerolehan bahasa mempunyai satu permulaan yang tiba-tiba. Kemerdekaan bahasa mulai sekitar usia satu tahun, di saat anak-anak mulai menggunakan kata-kata lepas atau kata-kata terpisah dari sandi linguistik untuk mencapai aneka tujuan sosial mereka. Pengertian lain mengatakan bahwa pemerolehan bahasa memiliki suatu permulaan yang gradual yang muncul dari prestasi-prestasi, sosial, dan kognitif pra-linguistik.³⁴

³³ *Jurnal Pesona Volume 1 No. 1*, Januari 2015, hlm. 1-14

³⁴ Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 4

3. Teori Pemerolehan Bahasa

Teori pemerolehan bahasa behavioris berpangkal pada psikologi behavioris, sebab pengembangnya adalah para psikolog berpaham behavioris. Selain itu ia ditopang oleh linguistic structural Amerika. Dalam buku verbal behavioris, konsep menyeluruh dan utuh teori pemerolehan bahasa behavioris dikemukakan dan dikembangkan oleh Skinner.³⁵

Sejalan dengan itu, maka pemerolehan bahasa sebagai perwujudan perilaku verbal bergantung pada faktor lingkungan, misalnya restu orang tua dan kondisi di sekitar orang yang belajar. Karena pemerolehan bahasa bergantung pada factor lingkungan, bukan kejiwaan, maka proses pemerolehan hanya dapat berlangsung melalui pembentukan perilaku, pembentukan kebiasaan berbahasa (*Habbit Formation*). Pembentukan kebiasaan itu dilakukan dengan jalan pemberian pengondisian operan kepada si pelajar. Yang dimaksud dengan pengondisian oleh Skinner adalah peneguhan (*reinforcement*) respon operan dengan jalan memberikan stimulus peneguh hanya jika respon terjadi.³⁶

³⁵ Djoko Saryono, *Beberapa Teori Pemerolehan Bahasa*, Jurnal: Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Malang, 1991/1992, hlm. 2

³⁶ *Ibid*, hlm. 34

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan (Research & Development). Dalam hal ini pengembangan yang dimaksud oleh peneliti adalah pengembangan dalam ranah pendidikan. Penelitian jenis ini adalah suatu penelitian yang hasil akhirnya adalah munculnya suatu produk baru. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.³⁷

Peneliti menggunakan pengembangan produk Multimedia Interaktif. Multimedia interaktif adalah salah satu media pembelajaran yang sangat efektif, karena multimedia interaktif terdapat kombinasi antara teks, gambar, audio dan video, selain itu multimedia interaktif dapat ‘mewakili’ suatu objek tanpa membawa objek/ benda aslinya. Sehingga dapat membantu guru dalam penyampaian materi dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

B. Model Pengembangan

Dalam penelitian ini akan digunakan model penelitian dan pengembangan suatu produk yang bentuk fisiknya berupa media pembelajaran dengan menggunakan prosedur sesuai dengan yang dikembangkan oleh Borg & Gall yang meliputi 10 tahap dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan. Peneliti

³⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2010). Hlm 276

menggunakan model pengembangan Borg & Gall disebabkan mudah dalam pelaksanaannya di lapangan. Selain itu, model pengembangan Borg & Gall sudah sangat populer digunakan dalam dunia pengembangan media serta dalam pengembangan Borg & Gall ini memuat sistematika langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti sehingga mampu memiliki standar kelayakan. Selain itu langkah-langkah pengembangan Borg & Gall bukan hal yang baku sehingga peneliti dapat menggunakan langkah-langkah penelitiannya penelitian pengembangannya sesuai dengan kebutuhannya. Dalam model pengembangan Borg & Gall, telah ditetapkan 10 langkah penelitian pengembangan³⁸. Berikut adalah langkah pengembangan media Borg & Gall :

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Penelitian dan pengumpulan informasi ini meliputi observasi awal, kajian pustaka dan persiapan laporan awal. Hal ini dilakukan untuk untuk memastikan masalah apa yang tengah terjadi pada objek yang akan dilakukan penelitian.

2. Perencanaan

Perencanaan ini digunakan untuk merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Agar dapat memberikan informasi setepat-tepatnya untuk pengembangan produk yang sedang kembangkan.

³⁸ Tim Puslitjaknov, *Metode Penelitian Pengembangan* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 169

3. Pengembangan format produk awal

Pengembangan format produk awal meliputi pada penyiapan bahan-bahan pembelajaran dan alat evaluasi.

4. Uji coba awal

Uji coba awal dilakukan pada 1-3 sekolah yang memperlihatkan 6-12 subyek dan data hasil wawancara, observasi dan angket yang dikumpulkan. Uji coba awal ini dimaksudkan apakah format program yang dikembangkan sesuai dengan sesuai dengan tujuan khusus.

5. Revisi produk

Revisi produk ini diperoleh dari uji coba awal dan setelah diperoleh data dari uji coba awal dilakukan perbaikan pada produk yang telah di uji coba dan juga dilakukan evaluasi.

6. Uji coba lapangan

Uji coba ini dilakukan terhadap 5-15 sekolah dengan melibatkan 30-100 subyek. Dengan tujuan uji coba ini dapat lebih baik dari uji coba yang sebelumnya.

7. Revisi produk

Revisi produk ini dikerjakan berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di lapangan. Sedangkan hasil uji coba lapangan ini melibatkan subyek yang lebih besar dari uji coba sebelumnya. Dengan tujuan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya dan untuk meningkatkan produk untuk perbaikan berikutnya.

8. Uji lapangan

Uji lapangan ini melibatkan 10-30 sekolah terhadap 40-200 subyek yang disertai dengan wawancara, observasi yang kemudian dianalisis.

9. Revisi produk akhir

Revisi ini merupakan revisi terakhir, yang dilakukannya berdasarkan hasil uji lapangan.

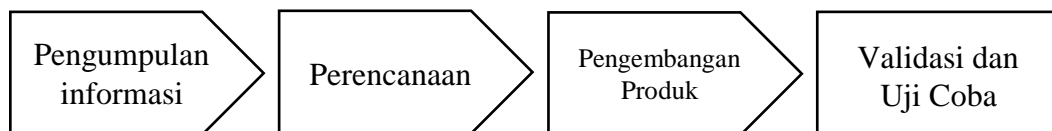
10. Desiminasi dan implementasi

Hal ini merupakan program penyampaian hasil pengembangan produk kepada para pengguna dan profesional melalui sebuah forum pertemuan atau menuliskannya dalam sebuah jurnal ataupun bisa jadi dalam bentuk buku.

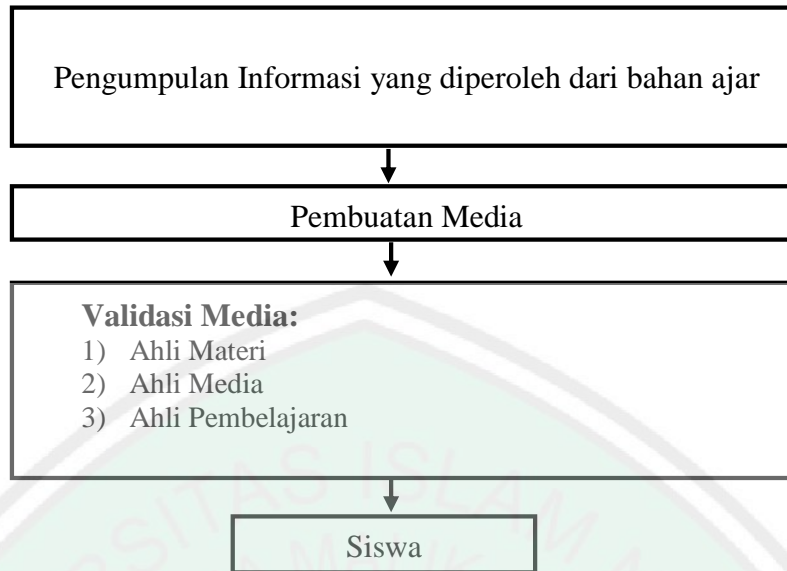
Namun berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall, peneliti melakukan penyederhanaan dan pembatasan menjadi empat tahapan, yakni:

- 1) Tahap Pengumpulan Informasi ;
- 2) Tahap Perencanaan ;
- 3) Tahap Pengembangan Produk ;
- 4) Tahap Validasi dan Uji Coba ;

Gambar 3.1 Model Pengembangan



Gambar 3.2 Garis Besar Alur Pengembangan Media



C. Prosedur Pengembangan

Dalam Prosedur pengembangan ini akan dijelaskan prosedur penelitian dan pengembangan media pembelajaran. Prosedur penelitian dan pengembangan akan menunjukkan bagaimana prosedur yang harus dilalui oleh peneliti sehingga sampai pada produk yang akan dibuat. Maka prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Penelitian dan pengumpulan data

Pada tahap pertama ini adalah pengumpulan data berupa teks dan angka yang didapat dengan melakukan observasi langsung ke lapangan maupun dalam studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan ini. Disebabkan sampel yang diambil oleh peneliti adalah santri pemula maka peneliti juga mengambil data dari wawancara kepada guru, dan juga melakukan wawancara kepada beberapa santri pemula di TPQ Al Falah. Selain melakukan observasi ke lapangan, peneliti juga mengkaji beberapa kajian

pustaka yang dirasa akan sangat membantu dalam penelitian dan pengembangan ini.

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi tujuan pembelajaran huruf hijaiyah yang ditetapkan oleh TPQ. Ruang lingkup dari pembelajaran huruf hijaiyah ini adalah pengenalan 28 huruf hijaiyah beserta harokat fathah, kasroh, dan dhommah. Indikator dari pembelajaran ini adalah santri dapat mengenali dan membedakan setiap huruf hijaiyah beserta harokat fathah, kasroh, dan dhommah.

b. Perencanaan

Dengan studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti dan juga ditambah dengan observasi lapangan secara langsung di TPQ Al Falah Malang, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar menulisa dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu dengan tujuan agar guru dapat menjelaskan tentang huruf kepada santri dengan lebih mudah, menarik dan menyenangkan. Selain itu bahan ajar ini juga dapat digunakan secara mandiri oleh siswa maupun dengan bimbingan guru mengaji, sebab bahan ajar ini akan didesain dengan menarik dan mudah digunakan serta dapat memudahkan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah.

c. Pengembangan Produk

Pada tahap perkembangan ini peneliti akan menyiapkan beberapa bahan yang akan diolah menjadi bahan ajar. Di antaranya adalah buku pegangan siswa dari TPQ. Pada tahap awal media masih berupa gambaran-gambaran kecil bahan ajar. Namun media sudah dilengkapi dengan komponen-komponen

pembelajaran yang nantinya akan ditambahi atau pun dikurangi sesuai dengan hasil uji lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti. Serta menyesuaikan dengan hasil validator oleh ahli media dan ahli isi. Kemudian peneliti akan memperbaiki media bahan ajar sesuai dengan beberapa pendapat atau masukan dari beberapa ahli yang telah dimintai pendapat oleh peneliti, kemudian dilakukan tahap penyempurnaan. Pada tahap ini peneliti lebih teliti lagi dalam mengolah produknya agar menjadi produk yang lebih sempurna dari yang sebelumnya. Dengan pemilihan item-item yang sesuai dengan media dan materi serta membuang yang tidak diperlukan dalam medianya. Tidak lupa selalu meminta ahli untuk memberi masukan atau memvalidasi hasil produknya agar meminimalisir kekurangan.

d. Uji Coba Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mengujikan produknya di lapangan langsung yakni di TPQ Al Falah Malang yang kemudian peneliti juga meminta para ahli untuk menilai produk yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti juga mewawancarai beberapa santri pemula selaku objek dalam penelitian pengembangan media ini serta meminta kepada guru TPQ agar memberikan masukan-masukan atau saran terhadap bahan ajar. Setelah melakukan perbaikan pada produk maka peneliti akan menguji kembali produknya apakah masih sama kekurangannya dengan yang pertama diuji cobakan. Uji coba pada tahap awal difokuskan pada pengembangan dan penyempurnaan materi produk. Sehingga, masih belum difokuskan pada konsumsi publik. Prosedur uji coba ini, sama dengan uji coba yang pertama. Hasil pada uji coba akan dijadikan

sebagai bahan penyempurnaan produk atau media. Kemudian peneliti akan mengujikan media secara langsung di TPQ, agar peneliti mampu mengetahui secara langsung kelayakan produk ini. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui keefektifan media pada saat digunakan sebagai media pembelajaran. Uji coba ini sekaligus sebagai penentu keberhasilan produk ini.

D. Validasi Produk

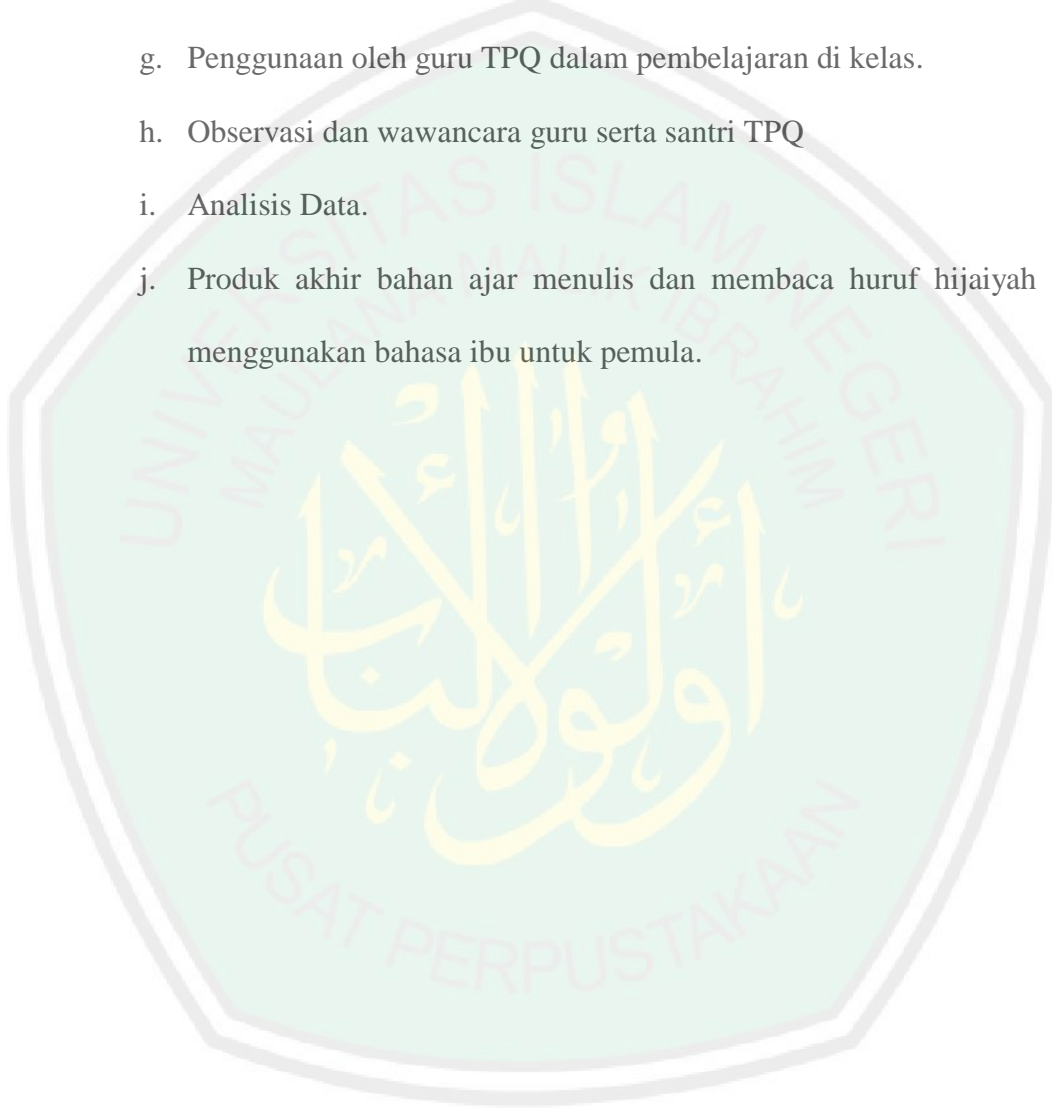
Validasi ini tujuan untuk mendapatkan data yang akurat yang akan digunakan untuk menyempurnakan media pembelajaran melalui beberapa revisi (perbaikan) yang bertujuan agar produk dapat berperan sesuai dengan tujuannya dibuat. Sebelum diujikan akan dilakukan validasi terlebih dahulu ke berbagai ahli, yang diantaranya adalah ahli media, ahli materi, dan kepada ahli pembelajaran. Berikut akan dijelaskan mengenai validasi yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Validasi Produk

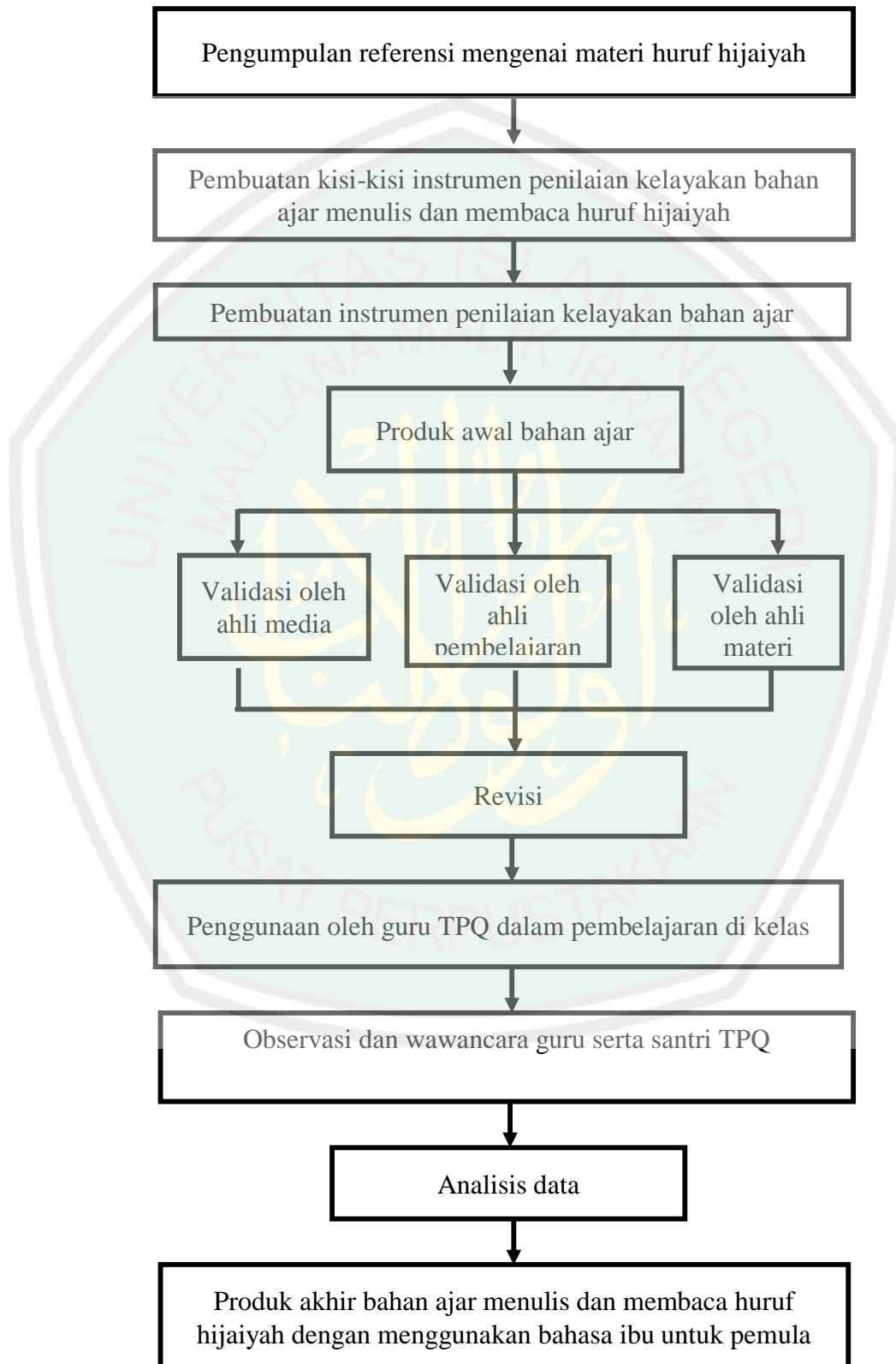
Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara lengkap demi perbaikan produk atau kesempurnaan produk yang akan dibuat. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa baik produk ini dapat dikonsumsi untuk khalayak umum dan utamanya untuk santri pemula. Validasi dilakukan oleh ahli desain pembelajaran dan dilakukan desain isi oleh guru TPQ selaku ahli isi. Berikut ini adalah langkah-langkah validasi produk yang akan digunakan.

- a. Pengumpulan referensi mengenai materi huruf hijaiyah.
- b. Pembuatan kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.

- c. Pembuatan instrumen penilaian kelayakan bahan ajar.
- d. Produk awal bahan ajar.
- e. Validasi (Ahli Media, Ahli Pembelajaran dan Ahli Desain).
- f. Revisi (Jika ada saran revisi dari validator).
- g. Penggunaan oleh guru TPQ dalam pembelajaran di kelas.
- h. Observasi dan wawancara guru serta santri TPQ
- i. Analisis Data.
- j. Produk akhir bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula.



Gambar 3.3 Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran



2. Subjek Validasi

Subjek validasi dalam pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula ini adalah materi, ahli desain media pembelajaran dan ahli materi adalah guru di TPQ Al Falah Malang. Pemilihan TPQ Al Falah Malang sebagai tempat uji coba adalah disebabkan beberapa alasan, yaitu 1) santri belum dapat mengenali sepenuhnya tentang pengenalan huruf hijaiyah, 2) belum memiliki bahan ajar menarik tentang pengenalan huruf hijaiyah. Berikut penjelasan terkait dengan subjek uji coba.

a. Ahli Materi (Isi)

Ahli materi adalah dosen yang ahli dalam materi. Adapun kualifikasi dalam media penelitian pengembangan ini adalah :

- 1) Menguasai karakteristik huruf hijaiyah.
- 2) Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan
- 3) Bersedia untuk menguji produk bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula di TPQ Al Falah.

b. Ahli Desain Media

Ahli desain media adalah seseorang memiliki kriteria sebagaimana ahli isi atau materi. Akan tetapi, ahli desain media harus mempunyai kemampuan dalam bidang desain media pembelajaran. Ahli desain media

akan memberikan komentar dan saran mengenai produk peneliti agar semakin layak untuk dijadikan media pembelajaran.

c. Ahli Pembelajaran atau Ahli Bidang Studi

Ahli pembelajaran bidang studi ini adalah seseorang yang akan memberikan tanggapan dan penelitian terhadap pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula. Berikut beberapa kriteria yang harus ada pada ahli pembelajaran atau ahli bidang studi.

- 1) Guru tersebut harus sebagai pengajar di TPQ Al Falah.
- 2) Memiliki pengalaman dalam pembelajaran huruf hijaiyah.
- 3) Kesiediaan guru sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan akan melibatkan santri pemula di TPQ Al Falah Malang.

E. Uji coba Produk

Penelitian dan pengembangan ini tidak hanya berhenti sampai pada validasi saja, melainkan akan dilakukan uji coba produk sebagai tahapan selanjutnya. Peneliti akan menggunakan tes sebagai alat ukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Berikut akan peneliti jelaskan secara lebih rinci tentang desain uji coba produk dan subjek uji coba bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula.

1. Desain Uji Coba Produk

Setelah melakukan beberapa tahap validasi dari para ahli terhadap pembelajaran huruf hijaiyah, selanjutnya peneliti akan melakukan uji coba produk pada santri pemula. Desain yang akan digunakan oleh peneliti adalah desain *pre-test* dan *post-test*, yaitu membandingkan sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Pre-test adalah tes uji soal yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan. Sedangkan post-test uji soal yang diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Tujuan diberikan soal pre-test post-test adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media.



Gambar 1 Eksperimen dengan Paired (Pre test – Post test control group desain)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek santri pemula di TPQ Al Falah Malang yang berjumlah 8 santri dalam satu kelas. Dalam kelas ini hanya berjumlah 20 santri, sedangkan untuk santri pemula hanya terdapat 8 anak, maka seluruh santri pemula di TPQ akan mengikuti rangkaian penelitian tanpa terkecuali.

F. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Pada kebutuhan penelitian dan pengembangan ini laporan kuantitatif boleh digabung dengan data kualitatif.³⁹

Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket dan hasil dari tes siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar. Berikut penjelasannya.

1. Penilaian penelitian oleh ahli desain, ahli isi/materi dan ahli pembelajaran ;
2. Penilaian siswa terkait dengan kemenarikan media pembelajaran ;
3. Hasil tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

Sedangkan data kualitatif diperoleh dari :

1. Wawancara kepada Ustadzah Rina Aprilina selaku guru TPQ dan merupakan sumber data pembelajaran di TPQ Al Falah Malang.
2. Masukan, tanggapan dan perbaikan yang didapat berdasarkan hasil validasi dari ahli desain yang dilakukan oleh Bapak Makki, ahli materi yang dilakukan oleh Bapak Abdul Fattah selaku dosen mata kuliah Qiroatul Kutub dan ahli pembelajaran oleh Ustadzah Rina Aprilina.

³⁹ Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007), hlm. 86.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data adalah berupa angket dan tes hasil belajar. Pengumpulan data yang digunakan ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Angket

Angket (Quisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁰ Angket yang digunakan adalah untuk mengetahui nilai validasi media pembelajaran dari tiga validator.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen materi, ketepatan perancangan, dan keaktifan penggunaan media pembelajaran. Angket skala likert dengan lima alternatif jawabannya sebagai berikut.

- a. Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak setuju.
- b. Skor 2, jika tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidal menarik, dan tidak setuju.
- c. Skor 3, jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, dan cukup setuju.
- d. Skor 4, jika sudah tepat, sudah sesuai, sudah jelas, dan sudah setuju.
- e. Skor 5, jika sangat tepat, sangat seseuai, sangat jelas, dan sangat setuju.

⁴⁰ Ibid, hlm. 142.

Table 3.1 Tabel Skor

Skor	Keterangan
1	jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak setuju.
2	jika tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidak menarik, dan tidak setuju.
3	jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, dan cukup setuju.
4	jika sudah tepat, sudah sesuai, sudah jelas, dan sudah setuju.
5	jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, dan sangat setuju.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, yang selanjutnya dijadikan sebagai revisi. Adapun beberapa angket yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli isi/materi media pembelajaran.
 - b. Angket penilaian atau tanggapan dari ahli desain media pembelajaran.
 - c. Angket penilaian atau tanggapan dari guru TPQ Al Falah Malang.
2. Tes hasil belajar

Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar dan hasil belajar santri pemula sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil tes digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar santri. Dalam uji coba lapangan pengujian data dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan. Penggunaan desain (*pre-test* dan *post-test*) dimaksudkan karena produk pengembangan sebagai bahan uji coba.



Gambar 2 Eksperimen dengan Paired (Pre test – Post test control group desain)

Berdasarkan gambar tersebut dapat diberi penjelasan sebagai berikut. Eksperimen dilakukan dengan membandingkan hasil observasi O_1 dan O_2 . O_1 adalah nilai kecepatan pemahaman, kreativitas, dan hasil belajar sebelum diajar dengan perangkat pembelajaran yang baru, sedangkan O_2 adalah nilai kecepatan pemahaman, kreativitas, dan hasil belajar setelah diajar menggunakan perangkat pembelajaran yang baru. Efektifitas perangkat pembelajaran yang baru dapat diukur dengan cara membandingkan antara nilai O_2 dan O_1 . Bila nilai O_2 lebih besar daripada nilai O_1 , maka perangkat pembelajaran tersebut efektif.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm. 415

Data yang diperoleh dari hasil uji coba validitas produk akan dianalisis untuk memastikan bahwa pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula di TPQ Al Falah Malang teruji validitasnya. Teknik analisis data dari pengembangan bahan ajar tergolong data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan teknik analisis data presentase. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data tanggapan ahli materi, ahli media, subjek guru, dan audien dengan menggunakan rumus⁴²:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100$$

Keterangan :

P = Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan Konstanta

⁴²Subali, B. dkk., *Jurnal: Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), hlm. 27

Tabel 3.2

Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentase

NO	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1	$86\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$	Sangat Valid	Tidak revisi
2	$76\% \leq \text{Skor} < 86\%$	Valid	Tidak revisi
3	$56\% \leq \text{Skor} < 76\%$	Cukup Valid	Perlu revisi
4	$\leq 56\%$	Kurang Valid	Harus revisi

Keterangan tabel kriteria tingkat kelayakan tersebut diuraikan oleh peneliti sebagai berikut.

- a) Apabila media yang diujicobakan tersebut mencapai tingkat persentase tingkat pencapaian $86\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$, maka media tersebut tergolong kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi
- b) Apabila media yang diujicobakan tersebut mencapai tingkat persentase $76\% \leq \text{Skor} < 86\%$ maka media tersebut tergolong kualifikasi layak dan tidak perlu direvisi.
- c) Apabila media yang diujicobakan tersebut mencapai tingkat persentase $56\% \leq \text{Skor} < 76\%$ maka media tersebut tergolong kualifikasi cukup layak tetapi perlu direvisi.
- d) Apabila media yang diujicobakan tersebut mencapai tingkat persentase $\leq 55\%$ maka media tersebut tergolong kualifikasi tidak layak dan harus direvisi.

Produk sumber belajar berupa multimedia interaktif yang dikembangkan akan dikatakan berhasil dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran apabila mencapai minimal pada kriteria layak (76%).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil perbedaan antara kelompok yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan adalah uji t dengan tarif signifikansi 0,05. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah ⁴³

$$t_{\text{hitung}} = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

D : different ($x_1 - x_2$)

d^2 : variasi

n : jumlah sampel

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar, maka hasil uji coba dibandingkan t_{tabel} dengan taraf 0.05 atau 5% adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara kelas yang menggunakan produk dengan kelas yang tidak menggunakan produk.

⁴³ Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 131-132

H_1 : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara kelas yang menggunakan produk dengan kelas yang tidak menggunakan produk. Pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan artinya H_1 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya nonsignifikan, artinya H_1 ditolak



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan dijelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil pengembangan. Beberapa hal tersebut antara lain adalah: a) Deskripsi pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu, (b) Penyajian data hasil validasi para ahli, (c) hasil uji coba bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu, (d) Penyajian data hasil nilai (pre-test dan post-test). Paparan selengkapnya sebagaimana berikut:

A. Deskripsi Pengembangan Bahan Ajar Menulis Dan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Bahasa Ibu

Bahan ajar hasil pengembangan yang dibuat yakni berbentuk buku menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula di TPQ Al Falah Malang. Berikut paparan deskripsi produk.

1. Cover

Gambar 4.1 Cover



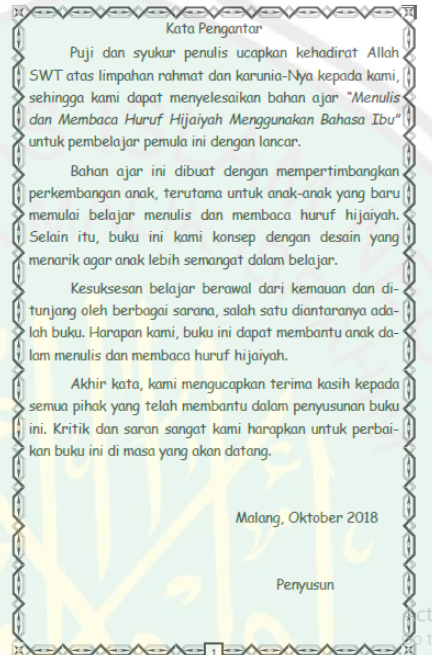
Cover depan terdiri dari judul bahan ajar yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang dikembangkan, yakni menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu. Sedangkan pada bagian cover depan terdiri dari sinopsis bahan ajar dan nama lembaga tempat penulis belajar. Pemberian sinopsis dimaksudkan agar pengguna bahan ajar ini mengetahui secara sekilas isi dari bahan ajar. Desain cover dibuat dengan menggunakan warna cerah dan diberi gambar kartun. Hal demikian bertujuan agar cover sesuai dengan pengguna bahan ajar ini, yakni untuk anak-anak.

2. Halaman Isi

Pada halaman isi terdapat beberapa bagian, yakni:

a) Kata Pengantar

Gambar 4.2 Kata Pengantar



b) Daftar Isi

Gambar 4.3 Daftar Isi

Daftar Isi	
Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Petunjuk Penggunaan Buku Ajar.....	3
Tabel Huruf Hijaiyah.....	4
Latihan 1.....	5
Latihan 2.....	8
Latihan 3.....	10
Latihan 4.....	15
Latihan 5.....	18
Latihan 6.....	21
Latihan 7.....	24
Latihan 8.....	26
Biografi Penyusun.....	28

Daftar isi ini berisi bab dan nomor halaman yang berfungsi mempermudah pengguna bahan ajar dalam mencari bab yang akan diajarkan.

c) Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

Petunjuk Penggunaan Buku Ajar

1. Buku ini adalah bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu (bahasa Indonesia)
2. Kosakata dalam buku ini menggunakan bahasa Indonesia yang ditulis menggunakan huruf hijaiyah.
3. Buku ini menggunakan harokat Fathah, Kasroh, dan Dhommah sebagai huruf vokal, dengan penjelasan sebagai berikut :

Harokat	◌َ	◌ِ	◌ُ
Pengucapan	A	I	U

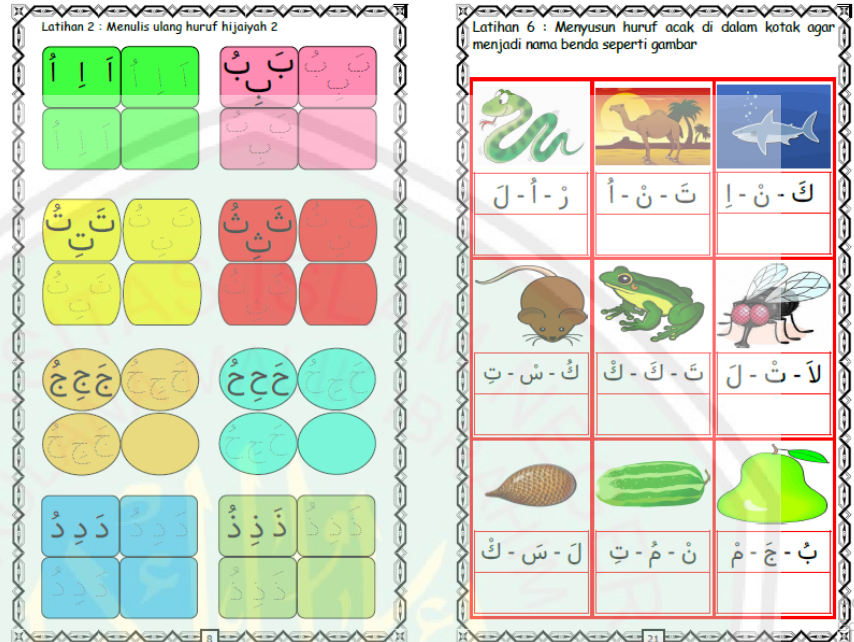
4. Berikut adalah contoh huruf dan kosakata yang terdapat pada buku ini :

huruf	harokat	◌َ	◌ِ	◌ُ
ا		أ	إ	أ
		(a)	(i)	(u)
ب		ب	ب	ب
		(ba)	(bi)	(bu)
ي		ي	ي	ي
		(ya)	(yi)	(yu)
	إب	(ibu)		
	أيه	(ayah)		

Pada halaman ini berisi tentang instruksi atau petunjuk penggunaan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu. Selain itu di halaman ini terdapat contoh dan huruf kosakata yang terdapat dalam bahan ajar.

d) Isi Bahan Ajar

Gambar 4.5 Isi Bahan Ajar



Pada halaman ini berisi materi pembelajaran menulis dan membaca huruf hijaiyah menggunakan bahasa ibu. Penyajian materi pada halaman isi tidak hanya berisi tulisan saja, melainkan juga gambar-gambar menarik agar santri lebih semangat dalam belajar. Pada materi juga dibuat dengan font garis putus untuk membantu santri dalam belajar menulis.

B. Penyajian Hasil Data Validasi Para Ahli

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi pembelajaran berupa bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu. Validasi pada ahli materi dilakukan pada tanggal 5 November 2018 oleh Bapak Abdul Fattah selaku dosen yang ahli dalam pembelajaran (Qiroatul Kutub). Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi akan ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 4.1 paparan deskriptif hasil revisi dapat dilihat pada tabel 4.2.

a. Validasi Materi/Isi

Data kuantitatif hasil validasi oleh ahli materi/isi akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Validasi Ahli Materi Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah

No	Pernyataan	P (%)	Keterangan Validasi
1.	Pemilihan kosa kata sesuai dengan materi.	80	Valid
2.	Pemilihan kosa kata memudahkan peserta didik untuk memahami materi.	80	Valid
3.	Ketepatan kata dengan materi.	100	Sangat valid

4.	Kebenaran kata dengan materi.	100	Sangat valid
5.	Kejelasan kata dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.	80	Valid
6.	Kebenaran penyajian materi dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.	80	Valid
7.	Penyajian materi bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah mudah dipahami oleh siswa.	60	Cukup Valid
8.	Penyajian bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sesuai untuk peserta didik pemula.	80	Valid
9.	Ketepatan bahasa yang digunakan.	80	Valid
10.	Kosistensi dan sistematika penyajian.	80	Valid
JUMLAH		820	Sangat valid

Keterangan:

P : persentase tingkat validitas

$\sum x$: jumlah skor jawaban dari validator ahli materi

$\sum xi$: jumlah skor tertinggi

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{820}{100} \times 100\%$$

$$P = 82\%$$

Berdasarkan hasil validasi materi tersebut, media memperoleh nilai 82% yang berarti valid, dan sudah siap untuk di uji cobakan. Namun masih memerlukan perbaikan dibeberapa bagian sesuai dengan komentar dan saran di bawah ini:

Komentar :

Media sudah bagus, sudah dapat diujikan, tapi perlu diperbaiki lagi pada:

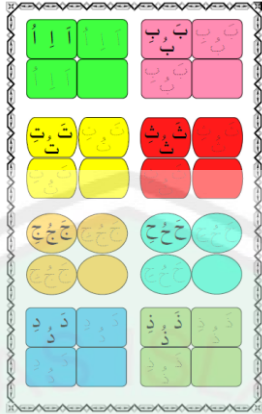
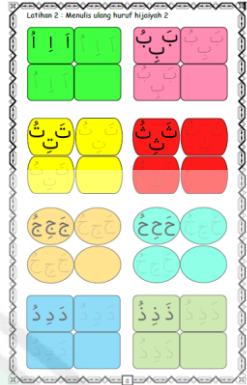
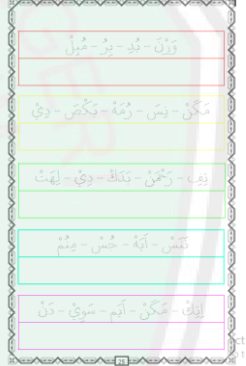
1. Diberi nomor halaman
2. Urutan harokat ditata lagi
3. Lebih diperkaya lagi materinya

b. Revisi Hasil Produk

Tabel 4.2

Revisi Hasil Produk

No	Point revisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Diberi nomor halaman		

2.	Tambahkan referensi Media ilmu tasawuf		
3.	Lebih diperkaya lagi materinya	Belum ada	

sebelum diberikan saran revisi, bahan ajar masih belum memiliki nomor halaman. Sehingga dirasa sulit ketika mencari materi tertentu dalam bahan ajar. Pada point kedua, materi awal bahan ajar sebelum direvisi masih belum urut sesuai harokat a i u, sehingga perlu diurutkan agar lebih memudahkan santri dalam belajar.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi pada ahli desain ini dilakukan pada tanggal 9 November 2018 oleh Bapak Ahmad Makki Hasan selaku redaksi di UIN Maliki Press Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain media pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu untuk pemula ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dan paparan dekriptif hasil revisi dapat dilihat pada tabel 4.4.

a. Validasi Desain

Tabel 4.3

Hasil Validasi Ahli Media Bahan Ajar Menulis Dan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Bahasa Ibu Ke-I

No.	Pernyataan	P (%)	Keterangan Validasi
1	Kemenarikan pengemasan desain cover dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.	40%	kurang Valid
2	Gambar yang ada dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah yang dikembangkan sudah sesuai untuk tingkat pemula	60%	Cukup Valid
3	Kesesuaian pemakaian jenis huruf dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah	60%	Cukup Valid

4	Kemenarikan desain dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah	40%	Kurang Valid
5	Kemenarikan gambar dengan materi pelajaran	40%	Kurang Valid
6	Ketepatan tata letak gambar dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.	40%	Kurang Valid
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah	60%	Cukup Valid
8	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan media	40%	Kurang Valid
9	Kemudahan memahami materi pelajaran dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah	60%	Cukup Valid
10	Kesesuaian bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah untuk peserta didik pemula	60%	Cukup Valid
JUMLAH		52%	Kurang Valid

Keterangan:

P : persentase tingkat validitas

$\sum x$: jumlah skor jawaban dari validator ahli desain

$\sum xi$: jumlah skor tertinggi

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{100} \times 100\%$$

$$P = 52\%$$

Berdasarkan hasil validasi diatas, media mendapatkan nilai 52% yang artinya media belum layak digunakan sehingga memerlukan banyak refisi. Beberapa perbaikannya adalah sebagai berikut.

Komentar :

1. Penambahan kata pengantar
2. Penambahan daftar isi
3. Penambahan nomor halaman
4. Penambahan biografi penyusun
5. Penggantian font arab yang digunakan
6. Penambahan sinopsis dan nama lembaga di cover belakang
7. Warna huruf di awal

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas, telah dituliskan bahwasanya ada beberapa aspek yang perlu direvisi atau diperbaiki sebagai bahan pertimbangan apakah produk layak untuk diteliti ataukah tidak, serta sebagai penyempurnaan produk sehingga dapat menjadi lebih berkualitas, dalam perbaikan media pembelajaran interaktif ini memerlukan 1 kali revisi.

Tabel 4.4

Hasil Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran ke-II

No.	Pernyataan	P (%)	Validasi
1	Kemenarikan pengemasan desain cover dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.	100%	Sangat Valid
2	Gambar yang ada dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah yang dikembangkan sudah sesuai untuk tingkat pemula	100%	Sangat Valid
3	Kesesuaian pemakaian jenis huruf dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah	100%	Sangat Valid
4	Kemenarikan desain dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah	80%	Valid
5	Kemenarikan gambar dengan materi pelajaran	100%	Sangat Valid
6	Ketepatan tata letak gambar dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.	80%	Valid

7	Kemudahan penggunaan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah	80%	Valid
8	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan media	100%	Sangat Valid
9	Kemudahan memahami materi pelajaran dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah	80%	Valid
10	Kesesuaian bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah untuk peserta didik pemula	80%	Valid
JUMLAH		90%	Sangat Valid

Keterangan:

P : persentase tingkat validitas

$\sum x$: jumlah skor jawaban dari validator ahli desain

$\sum xi$: jumlah skor tertinggi

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{90}{100} \times 100\%$$

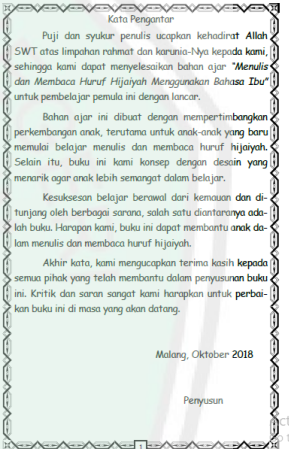
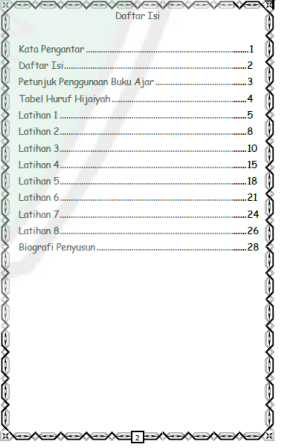
$$P = 90\%$$





Pada validasi desain ke-II Memperoleh nilai 90%, dengan nilai yang diperoleh media termasuk dalam kategori sangat valid dan siap untuk di uji cobakan.

b. Revisi Produk

Tabel 4.5

Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Ahli Desain

NO	Point yang di revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Penambahan kata pengantar	Belum Ada	
2	Penambahan daftar isi	Belum Ada	

6	Penambahan sinopsis dan nama lembaga di cover di cover belakang		
7	Warna huruf di awal		

3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi pada ahli pembelajaran dilakukan pada tanggal 1 November 2018 oleh Lailatul Badriyah, S.Pd selaku guru di TPQ AL Falah Malang. Paparan deskriptif dari hasil validasi ahli pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyyah dengan menggunakan bahasa ibu ditunjukkan melalui metode kuisisioner dengan instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Pernyataan	P (%)	Keterangan Validasi
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	100%	Sangat Valid
2	Kesesuaian materi dengan indikator	100%	Sangat Valid
3	Sistematika penyajian materi	100%	Sangat Valid
4	Kebenaran dan kejelasan uraian materi	80%	Valid
5	Materi dapat memudahkan pemahaman siswa	100%	Sangat Valid
6	Kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi	100%	Sangat Valid
7	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi	100%	Sangat Valid
8	Variasi bentuk media memudahkan siswa dalam memahami materi	100%	Sangat Valid
9	Kesesuaian bahasa untuk memperjelas materi	100%	Sangat Valid
10	Keseuaian variasi penulisan dalam memudahkan pemahaman materi	100%	Sangat Valid
	JUMLAH	98%	Sangat Valid

Keterangan:

P : persentase tingkat validitas

$\sum x$: jumlah skor jawaban dari validator ahli desain

$\sum xi$: jumlah skor tertinggi

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{980}{100} \times 100\%$$

$$P = 98\%$$

Berdasarkan hasil validasi tersebut, media mendapat nilai 98% yang berarti media termasuk sangat valid dan layak untuk digunakan.

C. Hasil Belajar Santri di TPQ Al Falah Malang

Hasil nilai *pre test* dan *post test* ini diperoleh dari uji di lapangan yang dilakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah menggunakan bahasa ibu. Adapun penyajian data *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Nilai *pre-test* dan *post-test*

No	Nama Santri	Nilai		$(x_2 - x_1)$	d^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Adel	30	70	40	1600
2	Arya	40	90	50	2500

3	Faathimah	30	80	50	2500
4	Fina	30	70	40	1600
5	Gandis	20	70	50	2500
6	Moza	20	70	50	2500
7	Nanda	40	90	50	2500
8	Randi	20	70	50	2500
Jumlah		230	610	380	18.100
Rata-rata		28.75	76.25	47.5	2.262,5

Adapun keterangan kelas yang keseluruhan jumlah santri pemulanya adalah 8 siswa, maka semua santri pemula dapat mengikuti pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel 4.7 sudah terlihat jelas bahwa tanpa dilakukannya uji-t sudah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dalam pembelajaran. Pada test yang dilakukan sebelum digunakannya bahan ajar dalam pembelajaran, nilai rata-rata yang di peroleh santri sebesar **28.75**. Sedangkan pada test yang dilakukan setelah menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran para santri mendapatkan nilai rata-rata sebesar **76.25**. Namun

peneliti ingin mengetahui perbedaan belajar siswa secara signifikan yaitu melalui uji-t. berikut adalah langkah dalam melakukan uji-t.

Langkah 1 : Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat

H_1 : Terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara test sebelum menggunakan produk dan test sesudah menggunakan produk berupa bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa Ibu.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara test sebelum menggunakan produk dan test sesudah menggunakan produk berupa bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa Ibu.

Langkah 2 : Menentukan kriteria uji t.

- a. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Langkah 3 : Menghitung uji t.

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{47,5}{\sqrt{\frac{18.100}{8(8-1)}}}$$

$$t = \frac{47,5}{\sqrt{\frac{18.100}{56}}}$$

$$t = \frac{47,5}{\sqrt{323.2}}$$

$$t = \frac{47,5}{17,98}$$

$$t = 2,6418$$

Langkah 4 : Kesimpulan

Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $2,6418 \geq 2,447$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa “ada perbedaan hasil belajar santri sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa Ibu”.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah

Media pembelajaran adalah satu dari sarana yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi semangat belajar dalam proses pembelajaran.⁴⁴ Proses pembelajaran akan sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini didasarkan pada belum tersedianya bahan ajar tentang huruf hijaiyah yang menyenangkan. Dengan demikian hasil pengembangan produk ini dimaksudkan untuk memenuhi tersedianya bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar santri TPQ dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu santri dapat mempelajari materi yang ada dengan dilengkapi dengan tambahan kosa kata sehingga santri dapat menguasai huruf hijaiyah dengan baik.

⁴⁴ Hajar AH. Sanaky. *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta; Safira Insan Pers,2009), hlm.3

Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu adalah bahan ajar yang dilengkapi dengan berbagai latihan pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti berupa buku yang mudah digunakan oleh santri dan guru. Materi yang ada tidak hanya tentang huruf hijaiyah saja, melainkan ditambahi dengan kosakata-kosakata dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga lebih mudah dipahami oleh santri. Hal ini sesuai dengan fungsi media pembelajaran yang salah satunya adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)⁴⁵, sehingga lebih menarik minat belajar siswa dan mengarahkan siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Pengembangan produk berupa bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini divalidasi terlebih dahulu oleh tenaga ahli untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan valid atau tidak valid. Kelemahan media tersebut selanjutnya diatasi dengan cara revisi. Apabila media telah dikatakan valid maka pengembangan tidak perlu dilakukan revisi dan produk telah siap untuk di uji cobakan. Namun, apabila media pembelajaran belum dikatakan valid maka harus dilakukan revisi terlebih dahulu sehingga siap untuk diuji cobakan.

⁴⁵ Arief Sadiman, *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) Hlm.16

Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Kelebihan dari bahan ajar ini adalah:

- Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini didesain dengan desain menarik yang sesuai dengan karakter santri pemula
- Materi yang digunakan dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu sesuai dengan santri pemula.
- Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini dilengkapi dengan kosakata-kosakata menggunakan bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dipahami.

Beberapa kekurangan dalam bahan ajar ini adalah keterbatasan dana peneliti sehingga dalam penjilidan maupun penyelesaian buku bahan ajar masih belum rapi karena diselesaikan dengan cara manual.

B. Validitas Data Validator

Validasi dari validator dikonversikan dalam nilai presentase yang berdasarkan pada ketentuan tingkat validitas serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Validasi Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi pembelajaran berupa bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu. Validasi pada ahli materi dilakukan pada tanggal 5 November 2018 oleh Bapak Abdul Fattah selaku dosen yang ahli dalam pembelajaran (Qiroatul Kutub).

Hasil validasi materi pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini dinyatakan valid atau layak digunakan dalam pembelajaran dengan presentase nilai 82%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ini layak untuk diuji cobakan, namun masih ada beberapa hal yang harus direvisi atau ditambahkan dari kekurangan medianya.

Berdasarkan validasi menurut ahli materi, bahan ajar ini perlu adanya penambahan materi. kekurangan ini sudah direvisi dan valid sehingga media telah siap untuk digunakan. Secara keseluruhan, materi dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu sudah memenuhi standart. Selain itu, materi juga mudah dipahami oleh santri karena materi menggunakan kosakata-kosakata dalam bahasa Indonesia.

Dari angket yang diisi oleh ahli materi tersebut, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{820}{100} \times 100\%$$

$$P = 82\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka kita ketahui bahwa persentase kevalidan sebesar 82%. Semua dengan tabel konversi skala tingkat pencapaian 82% berada pada kualifikasi valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang dikemas dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Seperti yang diketahui bahwa sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sebagai sarana alat untuk penunjang proses pembelajaran, agar peserta didik dapat menerima materi dengan efektif dan efisien.⁴⁶

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain

Berdasarkan hasil validasi pertama menurut ahli desain, bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini memerlukan banyak sekali perbaikan/revisi agar lebih mengarah pada label kepemilikan media. Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini dinyatakan valid karena memiliki kemenarikan yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini didesain sedemikian rupa sehingga media pembelajaran terlihat menarik untuk dipelajari.

⁴⁶ I Nyoman Sudana Dedeng, *Ilmu Perngajaran Taksonomi Variabel* (Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembnagan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), hal. 7

Dalam bahan ajar ini, digunakan font arab yang sesuai dengan karakter anak-anak. Begitu juga gambar-gambar yang ada pada bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini sudah sesuai dengan anak-anak. Banyak karakter/gambar lucu yang digunakan dalam bahan ajar ini. Selain itu, penggunaan warna-warna yang mencolok juga menambah daya Tarik dari bahan ajar ini, sehingga santri yang belajar menggunakan bahan ajar ini tidak mudah bosan.

Dari angket yang diisi oleh ahli materi tersebut, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{90}{100} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kita ketahui bahwa persentase kevalidan sebesar 90%. Semua dengan tabel konversi skala tingkat kevalidan, persentase tingkat pencapaian 90% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa desain dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah memiliki tingkat kemenarikan yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian santri dalam pembelajaran. Seperti yang diketahui bahwa salah satu tujuan penggunaan media pembelajaran adalah agar proses interaksi komunikasi edukatif antara

guru dan anak didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.⁴⁷

3. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Hasil validasi ahli pembelajaran, bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini dinyatakan sangat valid atau layak digunakan dengan persentase 98%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak untuk diuji cobakan.

Menurut ahli pembelajaran, materi dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini sudah sesuai dengan standar. Materi dalam bahan ajar ini lengkap. Materi yang disajikan sudah mencakup 26 huruf hijaiyah dan penambahan kosakata dalam bahasa Indonesia. Susunan kalimat yang digunakan dalam penyajian materi pada bahan ajar ini mudah dipahami. Kosakata yang digunakan jelas karena menyesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Kosakata disusun dengan sederhana agar santri dapat memahami materi dengan mudah.

Secara keseluruhan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini sudah layak digunakan pada pembelajaran. Bahan ajar ini sudah memenuhi komponen isi bahan ajar, yakni terdapat petunjuk penggunaan dan materi yang sesuai. Sehingga secara keseluruhan menurut ahli pembelajaran bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

⁴⁷ Latuheru, JD, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*, (Jakarta: Depdikbud, 1998)

Dari angket yang diisi oleh ahli materi tersebut, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{980}{100} \times 100\%$$

$$P = 98\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kita ketahui bahwa persentase kevalidan sebesar 98%. Semua dengan tabel konversi skala tingkat kevalidan, persentase tingkat pencapaian 98% berada pada kualifikasi sangat valid.

C. Efektifitas Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu

Efektifitas pengembangan bahan ajar dapat dilihat dari respon siswa setelah melakukan uji coba terhadap produk yang telah dikembangkan. Disamping itu, juga bisa dilihat dari hasil *pre-test* dan *post test*. Dari hasil nilai yang didapat oleh santri TPQ Al Falah Malang, diperoleh perbedaan hasil test yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas setelah diberikan perlakuan menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah. Nilai rata-rata kelas setelah menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah adalah 76,25, sedangkan nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah adalah 28,75. Hal ini

dikarenakan minat santri dalam belajar huruf hijaiyah mengalami peningkatan karena didukung dengan media yang ada. Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini memiliki kelebihan, yaitu:

- Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini didesain dengan desain menarik yang sesuai dengan karakter santri pemula
- Materi yang digunakan dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu sesuai dengan santri pemula.
- Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu ini dilengkapi dengan kosakata-kosakata menggunakan bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dipahami.

Dengan media pembelajaran yang ideal membuat santri tertarik untuk belajar huruf hijaiyah. Dengan tertariknya santri belajar huruf hijaiyah membuat santri lebih semangat dalam belajar. Semangatnya belajar siswa dan didukung dengan media yang menggunakan bahasa yang sederhana membuat informasi materi pembelajaran tersampaikan kepada santri dengan tepat. Karena informasi tersampaikan dengan tepat ini, membuat pemahaman siswa meningkat. Sehingga membuat hasil belajarnya pun meningkat.

Menurut santri, materi pada bahan ajar ini sangat mudah dipahami. Hasil wawancara yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa materi dalam produk bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini sangat mudah dipahami oleh santri. Hal ini karena penggunaan bahasa ibu dalam bahan ajar

ini sangat membantu santri dalam memahami materi. Bahasa ibu, yang dalam bahan ajar ini menggunakan bahasa Indonesia memberikan kemudahan santri dalam memahami materi. Selain itu, penggunaan gambar-gambar lucu dan warna yang mencolok pada bahan ajar ini juga meningkatkan semangat belajar santri. Dibandingkan dengan sebelumnya penggunaan media pembelajaran masih sangat jarang dan media yang ada hanya tersedia dengan warna dan bentuk kurang menarik bagi siswa sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang ada.

Dari beberapa kelebihan di atas, bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan urutan, mampu menulis huruf hijaiyah, baik secara putus atau sambung, dan dapat menulis beberapa kosakata dalam bahasa Indonesia menggunakan huruf hijaiyah..

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap bahan ajar menulis dan membaca Al Qur'an menggunakan bahasa ibu untuk pembelajar pemula di TPQ Al Falah Malang ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar menulis dan membaca Al Qur'an menggunakan bahasa ibu untuk pembelajar pemula merupakan bahan ajar berisi materi huruf hijaiyah yang disusun menggunakan kosakata bahasa Indonesia sehingga memudahkan santri dalam mempelajarinya. Bahan ajar ini berupa buku yang di desain dengan desain yang menarik dan sesuai untuk anak-anak.
2. Terdapat perbedaan hasil tes pada santri pemula di TPQ Al Falah Kota Malang antara hasil tes sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah menggunakan bahasa ibu. Hasil tes setelah menggunakan bahan ajar diperoleh nilai rata-rata lebih tinggi daripada hasil tes sebelum menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah, karena ketika dilakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah mendapatkan stimulus yang lebih melalui gambar, dan pemilihan warna yang serasi.

Kenaikan hasil tes santri pemula dikarenakan penambahan bahan ajar yang ideal dan sesuai dengan karakter santri pemula. Hal ini membuat santri

semangat belajar. Ditambah lagi dengan penggunaan kosakata yang sederhana membuat santri semakin mudah memahami materi. Ketika santri memahami materi dengan tepat, maka santri dapat mengerjakan soal tes dengan baik dan benar, sehingga meningkat hasil tes santri pada materi huruf hijaiyah ini.

Dengan demikian pengembangan bahan ajar menulis dan membaca Al Qur'an menggunakan bahasa ibu untuk pembelajar pemula di TPQ Al Falah Malang dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini dikarenakan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah dapat memberikan perbedaan hasil tes yang signifikan antara pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran pengembangan lanjutan, secara rinci berikut penjelasan terkait dengan saran-saran:

1. Saran untuk Kepentingan Pemanfaatan Produk

Berikut adalah beberapa saran terkait dengan keperluan pemanfaatan produk:

- a. Bahan ajar ini disusun sesuai karakteristik santri, sehingga santri diharapkan dapat menggunakannya secara mandiri.
- b. Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini bukanlah satu-satunya sumber belajar santri. Guru juga dapat memakai bahan ajar lain yang sesuai dengan kebutuhan santri.

2. Saran untuk Desiminasi Produk

Pengembangan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah ini tidak melakukan tahap desiminasi (penyebaran) produk, namun bila dikehendaki untuk proses desiminasi beberapa yang perlu dipertimbangkan, yakni bahan ajar ini disusun berdasarkan karakteristik santri pemula di TPQ Al Falah Malang. Bila hendak diperbanyak, sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan karakteristik siswa lain.

3. Saran untuk Pengembangan Lanjutan

Berdasarkan catatan saat uji coba yang telah dilaksanakan, maka untuk pengembangan lanjutan dan untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar, memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Produk pengembangan ini sudah dilakukan revisi-revisi kecil sesuai dengan saran validator. Namun, untuk lebih meningkatkan kualitas media pembelajaran hendaknya direvisi lebih lanjut.
- b. Media pembelajaran ini hanya terbatas pada materi huruf hijaiyah, oleh karenanya perlu dikembangkan untuk materi atau tema lainnya.

Pada pengembangan bahan ajar ini terdapat hal yang perlu diperhatikan, yaitu terkait wilayah yang tidak semua tepat dan sesuai untuk pengaplikasian bahan ajar ini. Selain itu, dalam pengaplikasian bahan ajar ini tergantung pada kebijakan masing-masing instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, Ismail dan Lamy, Louis. 2003. *Atlas Budaya: Menjelajah Hazanah Peradaban Gemilang* : Bandung. Mizan
- Al-Khudhari Bek, Muh. 1989. *Fi Sirati Sayyidi Al-Mursalin, alih bahasa Bahrin Abu Bakar* : Bandung. Sinar Baru
- Asnawir dan Usman, Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran* : Jakarta Selatan. Ciputat PERS
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psiko-linguislit: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia* : Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Dedeng Sudana, I Nyoman. 1989. *Ilmu Perngajaran Taksonomi Variabel* : Jakarta. Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pembelajaran Menulis* : Jakarta. PPPPTK Bahasa
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Berbahasa Dalam Pengajaran* : Bandung. Penerbit ITB
- Guntur Tarigan, Henry. 2003. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa* : Bandung. Angkasa
- Hajar AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran* : Yogyakarta. Safira Insan Pers
- Hitti, Philip K. 2005. *History of The Arab* : Jakarta. Serambi
- <http://semprulle44.blogspot.co.id/2012/05/sekilassejarah-tulisan-bahasa-arab.html>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2018 pukul 13.45
- Husain, Abd. Karim. 1988. *Seni Kaligrafi Khat Naskhi, Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab Dengan Metode Komparatif* : Jakarta. Pedoman Ilmu Jaya
- Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Nomor 12/TahunXVI/November 2011
- Jurnal Pesona Volume 1 No. 1*, Januari 2015
- Khoiru, Ahmadi dan Sofan, Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* : Jakarta. Prestasi Pustaka

- Latuheru, JD. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa. Kini* : Jakarta. Depdikbud
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)* : Bandung. Remaja Rosda Karya
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran : Mengemban Standart Kompetensi Guru* : Bandung. Remaja Rosdakarya
- Punaji Setyosari, 2010, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Jakarta, Prenada Media
- Sadiman, Arif. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya* : Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Sistem Pembelajaran* : Jakarta. Prenatamedia
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif* : Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Saryono, Djoko. 1991/1992. *Beberapa Teori Pemerolehan Bahasa*. Jurnal: Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Malang
- Subali, B. dkk. *Jurnal : Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya
- Subana dkk. 2005. *Statistik Pendidikan* : Bandung. Pustaka Setia
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Teguh Santoso, Imam. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Daerah Untuk Mengoptimalkan Pendidikan Karakter Pada Anak di Taman Kanak-Kanak 2013* : Semarang. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan* : Jakarta Pusat. Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional

Soal Pretest

Nama :

Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar !

A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. د , ... , ... , ث , ... , ب , ا
2. ... , ط , ض , ... , ... , س
3. ... , لا , ... , و , ... , ل , ...

B. Susunlah huruf acak dalam kotak di bawah ini agar menjadi nama benda seperti gambar !

		
ر - ا - ل	ت - ك - ك	ي - م - ا
		
ن - س - ن	ي - ب - م	ي - و - س

C. Tebalkan kata acak di bawah ini dan susunlah menjadi kalimat yang benar !

مَكَّنُ - نَبِيْنَ - اَنْ

هَمَمٌ - كُرْسِيٌّ - اِنْتُ - وَرَبٌّ

Soal Post Test

Nama :

Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!

A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. , , ز , ر , , , خ
2. , , ف , , ع , ض
3. , , ت , ث , ,

B. Susunlah huruf acak dalam kotak di bawah ini agar menjadi nama benda seperti gambar !

		
ب - م - ي	ر - ج - م	م - ط - ث
		
ن - ك - ا	ب - ك - د	ك - ت - س

C. Tebalilah kata acak di bawah ini dan susunlah menjadi kalimat yang benar !

جَلَنُ - بُدٍ - كَمَنُ - دِي
وَرَزَنَ - بُدٍ - رِي - مِيلُ

FORMAT PENILAIAN AHLI PEMBELAJARAN

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Media Pembelajaran : Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah
Penyusun : Mochammad Wildan

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah di TPQ Al Falah Malang, penulis bermaksud meminta validasi untuk bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sebagai media dalam pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu mengisi angket dengan format dibawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sebagai media pembelajaran sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terimakasih.

Nama : Bintana Nilam Qonita, S.Pd

Instansi : TPQ Al - Falah

Pendidikan : S1 UIN Malang

Alamat : Jl. bogor Terasen bawah No. 29 Kelurahan
penanggunggan kecamatan klojen kota Malang

B. Petunjuk Penggunaan

1. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom skor. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
2. Keterangan makna pada skor adalah sebagai berikut.

Skor	Keterangan
1	jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak setuju.
2	jika tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidal menarik, dan tidak setuju.
3	jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, dan cukup setuju.
4	jika sudah tepat, sudah sesuai, sudah jelas, dan sudah setuju.
5	jika sangat tepat, sangat seseuai, sangat jelas, dan sangat setuju.

C. Kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					✓
2	Kesesuaian materi dengan indikator					✓
3	Sistematika penyajian materi					✓
4	Kebenaran dan kejelasan uraian materi				✓	
5	Materi dapat memudahkan pemahaman siswa					✓
6	Kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi					✓

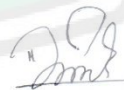
7	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi					✓
8	Variasi bentuk media memudahkan siswa dalam memahami materi					✓
9	Kesesuaian bahasa untuk memperjelas materi					✓
10	Keseuaian variasi penulisan dalam memudahkan pemahaman materi					✓
	JUMLAH					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa media pembelajaran ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

Malang,



Bintang Nilam Lonita, S.Pd

NIP.

FORMAT PENILAIAN ISI MATERI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Media Pembelajaran : Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah
Penyusun : Mochammad Wildan

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah di TPQ Al Falah Malang, penulis bermaksud meminta validasi untuk media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sebagai media dalam pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu untuk mengisi angket dengan format dibawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sebagai media pembelajaran sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terima kasih.

Nama : Abdul Fattah
Instansi : Universitas Islam Hegeri Maulana Malik
Ibrahim Malang
Pendidikan : S.2
Alamat : Bumi Astri Tahap 3 No D-6 Dadaprejo
Jumrejo Batu

B. Petunjuk Penggunaan

1. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom skor. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
2. Keterangan makna pada skor adalah sebagai berikut.

Skor	Keterangan
1	jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak setuju.
2	jika tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidak menarik, dan tidak setuju.
3	jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, dan cukup setuju.
4	jika sudah tepat, sudah sesuai, sudah jelas, dan sudah setuju.
5	jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, dan sangat setuju.

C. Kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Pemilihan kosa kata sesuai dengan materi.				✓	
2	Pemilihan kosa kata memudahkan peserta didik untuk memahami materi.				✓	
3	Ketepatan kata dengan materi.					✓
4	Kebenaran kata dengan materi.					✓
5	Kejelasan kata dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.				✓	
6	Kebenaran penyajian materi dalam bahan				✓	

ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.						
7	Penyajian materi bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah mudah dipahami oleh siswa.			✓		
8	Penyajian bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sesuai untuk peserta didik pemula.				✓	
9	Ketepatan bahasa yang digunakan.				✓	
10	Kosistensi dan sistematika penyajian.				✓	
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

1. Penulisan dimulai dari kanan ke kiri
2. Diberi nomor halaman
3. Urutah harakat ditata lagi $\overset{1}{\underset{2}{ا}} \overset{3}{\underset{4}{ب}} \dots$
- 4- lebih diperkaya lagi materinya, agar mencukupi banyak pertemuan



Malang,

Abdul Fattah

NIP. 198609082015031003

FORMAT PENILAIAN DESAIN MEDIA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Media Pembelajaran : Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah
Penyusun : Mochammad Wildan

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah di TPQ Al Falah Malang, penulis bermaksud meminta validasi untuk media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sebagai media dalam pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu mengisi angket dengan format dibawah ini. angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sebagai media pembelajaran sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terima kasih.

Nama : AHMAD MAKKI HASAN
Instansi : UIN Malang
Pendidikan : S3
Alamat : Singosari - Kab. Malang

4	Kemenarikan desain dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah				✓	
5	Kemenarikan gambar dengan materi pelajaran					✓
6	Ketepatan tata letak gambar dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.				✓	
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah				✓	
8	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan media					✓
9	Kemudahan memahami materi pelajaran dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah				✓	
10	Kesesuaian bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah untuk peserta didik pemula				✓	
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa media pembelajaran ini:

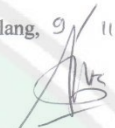
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

Media ajar ini telah melalui tahapan validasi ahli media. Saat ini telah layak untuk di gunakan pada tahap uji coba di lapangan.



Malang, 9/11/2018


Ahmad Maki H.

NIP. -

Dokumentasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2180 /Un.03.1/TL.00.1/09/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

06 September 2018

Kepada
Yth. Kepala TPQ Al Falah Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mochammad Wildan
NIM : 14110105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Bahasa Ibu untuk Pemula di TPQ Al Falah Malang**
Lama Penelitian : **September 2018 sampai dengan November 2018**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



معهد القرآن للبنات القلاح

ASRAMA AL-QUR'AN AL-FALAH

Jalan Bogor Terusan Bawah No 29 RT 02 RW 08
Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang

SURAT KETERANGAN

011/SP/AF/X/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shofwatul Bariyyah
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren dan TPQ Al-Falah
Nama TPQ : TPQ Al-Falah Kota Malang
Alamat : jl. Bogor Terusan Bawah No. 29 RT 02 RW 08 kelurahan Penanggungan
kecamatan Klojen Kota Malang

Memberi tugas kepada :

Nama : Moch. Wildan
NIM : 14110105
Prodi : PAI

Yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ Al-Falah, dengan judul skripsi "Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunkan Bahasa Ibu untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al-Falah Kota Malang"

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 30 Oktober 2018

Kepala Pondok Pesantren dan TPQ Al-Falah



Shofwatul Bariyyah



BUKTI KONSULTASI

Nama : Moch. Wildan
NIM : 14110105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu Untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al Falah Kota Malang

No.	Tg/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	20/9 2018	konsultasi Media	
2.	1/10 2018	konsultasi Bab 1,2,3	
3.	16/10 2018	konsultasi Ubur Validasi	
4.	25/10 2018	konsultasi bab 4	
5.	8/11 2018	konsultasi bab 5	
6.	15/11 2018	konsultasi bab 6	
7.	22/11 2018	konsultasi Abstrak	
8.	29/11 2018	konsultasi Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001



BIOGRAFI PENULIS

Moch. Wildan, nama panggilan Wildan, lahir di Malang pada tanggal 24 Agustus 1995 dari pasangan suami istri Bapak Nur Hadi dan Ibu Siti Zubaidah. Penulis adalah anak ke dua dari dua bersaudara. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Soal Pretest

Nama :

Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar !

A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. د , , , ث , , ب , ا
2. , ط , ض , , , س
3. , لا , , و , , ل , م ,

B. Susunlah huruf acak dalam kotak di bawah ini agar menjadi nama benda seperti gambar !

		
ر - ا - ل	ت - ك - ك	ي - م - ا
		
ن - س - ن	ي - ب - م	ي - و - س

C. Tebalkan kata acak di bawah ini dan susunlah menjadi kalimat yang benar !

مَكَّنُ - نَبِيْنَ - اَنْ

هَمَّ - كُرْسِيْ - اِنْتِ - وَرَبَّ

Soal Post Test

Nama :

Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!

A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. , , ز , ر , , , خ
2. , , ف , , ع , ض
3. , , ت , ث , ,

B. Susunlah huruf acak dalam kotak di bawah ini agar menjadi nama benda seperti gambar !

		
ب - م - ي	ر - ج - م	م - ط - ث
		
ن - ك - ا	ب - ك - د	ك - ت - س

C. Tebalilah kata acak di bawah ini dan susunlah menjadi kalimat yang benar !

جَلَنُ - بُدٍ - كَمَرُ - دِي
وَرَزَنَ - بُدٍ - رِي - مِيلُ

FORMAT PENILAIAN AHLI PEMBELAJARAN

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Media Pembelajaran : Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah
Penyusun : Mochammad Wildan

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah di TPQ Al Falah Malang, penulis bermaksud meminta validasi untuk bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sebagai media dalam pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu mengisi angket dengan format dibawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sebagai media pembelajaran sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terimakasih.

Nama : Binkana Nilam Qonita, S.Pd

Instansi : TPQ Al - Falah

Pendidikan : S1 UIN Malang

Alamat : Jl. bogor Terasen bawah No. 29 Kelurahan
penanggunggan kecamatan klojen kota Malang

B. Petunjuk Penggunaan

1. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom skor. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
2. Keterangan makna pada skor adalah sebagai berikut.

Skor	Keterangan
1	jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak setuju.
2	jika tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidal menarik, dan tidak setuju.
3	jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, dan cukup setuju.
4	jika sudah tepat, sudah sesuai, sudah jelas, dan sudah setuju.
5	jika sangat tepat, sangat seseuai, sangat jelas, dan sangat setuju.

C. Kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					✓
2	Kesesuaian materi dengan indikator					✓
3	Sistematika penyajian materi					✓
4	Kebenaran dan kejelasan uraian materi				✓	
5	Materi dapat memudahkan pemahaman siswa					✓
6	Kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi					✓

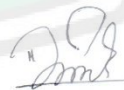
7	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi					✓
8	Variasi bentuk media memudahkan siswa dalam memahami materi					✓
9	Kesesuaian bahasa untuk memperjelas materi					✓
10	Keseuaian variasi penulisan dalam memudahkan pemahaman materi					✓
	JUMLAH					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa media pembelajaran ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

Malang,



Bintang Nilam Lonita, S.Pd

NIP.

FORMAT PENILAIAN ISI MATERI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Media Pembelajaran : Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah
Penyusun : Mochammad Wildan

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah di TPQ Al Falah Malang, penulis bermaksud meminta validasi untuk media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sebagai media dalam pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu untuk mengisi angket dengan format dibawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sebagai media pembelajaran sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terima kasih.

Nama : Abdul Fattah
Instansi : Universitas Islam Hegeri Maulana Malik
Ibrahim Malang
Pendidikan : S.2
Alamat : Bumi Astri Tahap 3 No D-6 Dadaprejo
Jumrejo Batu

B. Petunjuk Penggunaan

1. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom skor. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
2. Keterangan makna pada skor adalah sebagai berikut.

Skor	Keterangan
1	jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak setuju.
2	jika tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidak menarik, dan tidak setuju.
3	jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, dan cukup setuju.
4	jika sudah tepat, sudah sesuai, sudah jelas, dan sudah setuju.
5	jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, dan sangat setuju.

C. Kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Pemilihan kosa kata sesuai dengan materi.				✓	
2	Pemilihan kosa kata memudahkan peserta didik untuk memahami materi.				✓	
3	Ketepatan kata dengan materi.					✓
4	Kebenaran kata dengan materi.					✓
5	Kejelasan kata dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.				✓	
6	Kebenaran penyajian materi dalam bahan				✓	

	ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.					
7	Penyajian materi bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah mudah dipahami oleh siswa.			✓		
8	Penyajian bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sesuai untuk peserta didik pemula.				✓	
9	Ketepatan bahasa yang digunakan.				✓	
10	Kosistensi dan sistematika penyajian.				✓	
	JUMLAH					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

1. Penulisan dimulai dari kanan ke kiri
2. Diberi nomor halaman
3. Urutah harakat ditata lagi $\overset{1}{\underset{2}{\text{ا}}} \overset{3}{\underset{4}{\text{ب}}} \dots$
- 4- lebih diperkaya lagi materinya, agar mencukupi banyak pertemuan



Malang,

Abdul Fattah

NIP. 198609082015031003

FORMAT PENILAIAN DESAIN MEDIA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Media Pembelajaran : Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah
Penyusun : Mochammad Wildan

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah di TPQ Al Falah Malang, penulis bermaksud meminta validasi untuk media bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah sebagai media dalam pembelajaran. Untuk itu dimohon kepada bapak/ibu mengisi angket dengan format dibawah ini. angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sebagai media pembelajaran sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terima kasih.

Nama : AHMAD MAKKI HASAN
Instansi : UIN Malang
Pendidikan : S3
Alamat : Singosari - Kab. Malang

4	Kemenarikan desain dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah				✓	
5	Kemenarikan gambar dengan materi pelajaran					✓
6	Ketepatan tata letak gambar dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah.				✓	
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah				✓	
8	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan media					✓
9	Kemudahan memahami materi pelajaran dalam bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah				✓	
10	Kesesuaian bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah untuk peserta didik pemula				✓	
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa media pembelajaran ini:

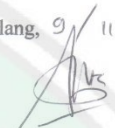
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan

Media ajar ini telah melalui tahapan validasi ahli media. Saat ini telah layak untuk di gunakan pada tahap uji coba di lapangan.



Malang, 9/11/2018


Ahmad Maki H.

NIP. -

Dokumentasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2180 /Un.03.1/TL.00.1/09/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

06 September 2018

Kepada
Yth. Kepala TPQ Al Falah Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mochammad Wildan
NIM : 14110105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Bahasa Ibu untuk Pemula di TPQ Al Falah Malang**
Lama Penelitian : **September 2018** sampai dengan **November 2018**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



معهد القرآن للبنات القلاح

ASRAMA AL-QUR'AN AL-FALAH

Jalan Bogor Terusan Bawah No 29 RT 02 RW 08
Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang

SURAT KETERANGAN

011/SP/AF/X/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shofwatul Bariyyah
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren dan TPQ Al-Falah
Nama TPQ : TPQ Al-Falah Kota Malang
Alamat : jl. Bogor Terusan Bawah No. 29 RT 02 RW 08 kelurahan Penanggungan
kecamatan Klojen Kota Malang

Memberi tugas kepada :

Nama : Moch. Wildan
NIM : 14110105
Prodi : PAI

Yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ Al-Falah, dengan judul skripsi "Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunkan Bahasa Ibu untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al-Falah Kota Malang"

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 30 Oktober 2018

Kepala Pondok Pesantren dan TPQ Al-Falah



Shofwatul Bariyyah



BUKTI KONSULTASI

Nama : Moch. Wildan
NIM : 14110105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu Untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al Falah Kota Malang

No.	Tg/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	20 / 9 2018	konsultasi Media	
2.	1 / 10 2018	konsultasi Bab 1, 2, 3	
3.	16 / 10 2018	konsultasi Ubur Validasi	
4.	25 / 10 2018	konsultasi bab 4	
5.	8 / 11 2018	konsultasi bab 5	
6.	15 / 11 2018	konsultasi bab 6	
7.	22 / 11 2018	konsultasi Abstrak	
8.	29 / 11 2018	konsultasi Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

